

**LAPORAN KINERJA  
TENGAH TAHUN  
FAKULTAS PENDIDIKAN  
TEKNIK DAN INDUSTRI  
TAHUN 2025**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Laporan Tengah Tahun Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2025 berisi informasi mengenai upaya, strategi, dan komitmen dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian progres/capaian kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara pimpinan unit kerja dengan rektor.

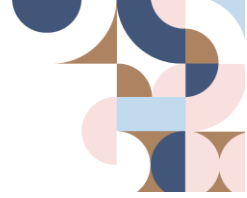
Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja implementasi program dan kegiatan yang dihasilkan pada Tengah Tahun/Tahun 2025 Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Demikian laporan ini kami sampaikan sebagai tanggungjawab kami atas komitmen dari Perjanjian Kinerja kami dengan rektor. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan terukur tentang upaya, strategi, dan komitmen kami dalam mencapai seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Selanjutnya ke depan kami dapat membantu UPI secara kelembagaan dalam memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan capaian. Kami yakin dengan sinergitas dan kerja sama yang baik dapat mencapai cita-cita bersama untuk meningkatkan kualitas kinerja dan capaian serta berkontribusi pada peningkatan daya saing UPI.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.*

**Bandung, 21 Juli 2025**

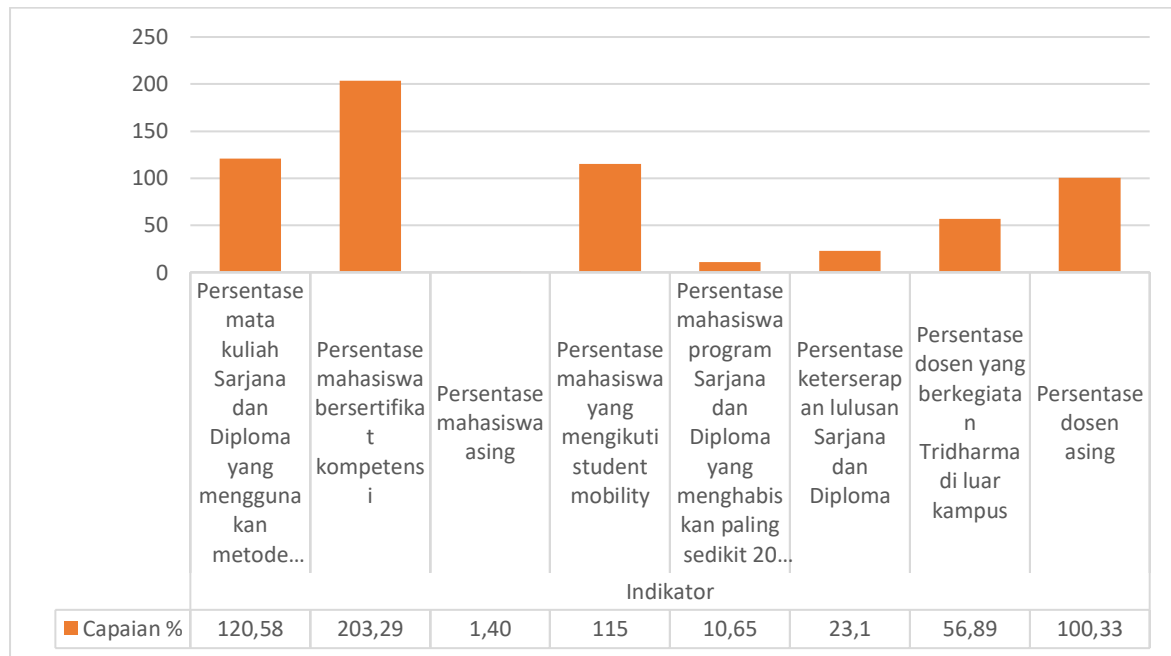
**Dr. Eng. Agus Setiawan, MSi.**



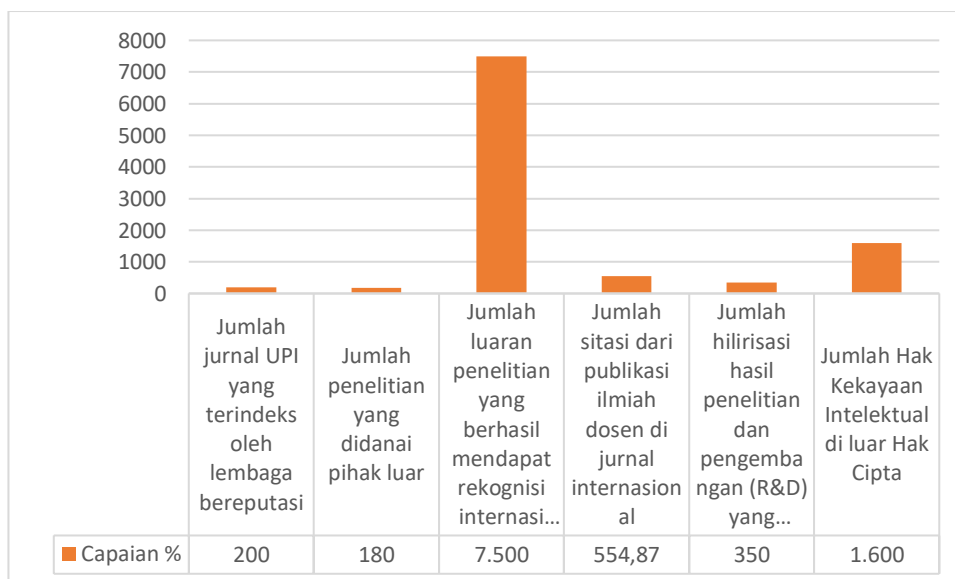
## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Tengah Tahun/Tahun Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri 2025 menyajikan progres/capaian seluruh indikator kinerja Perjanjian Kinerja dan program dan kegiatan lain yang mendukung kinerja pencapaian kinerja. Tingkat ketercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

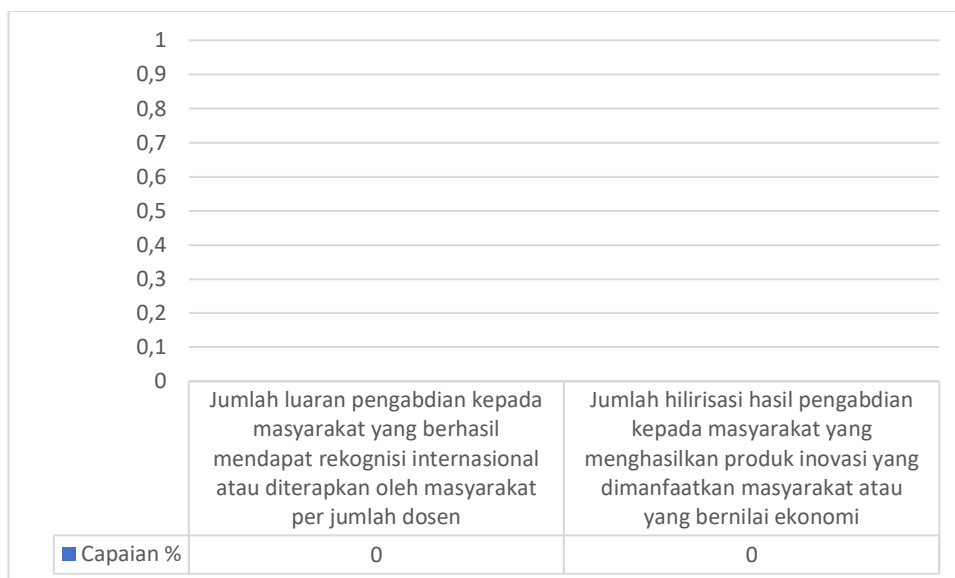
Secara umum, progres/capaian kinerja Tengah Tahun/Tahun 2025 adalah sebagai berikut:



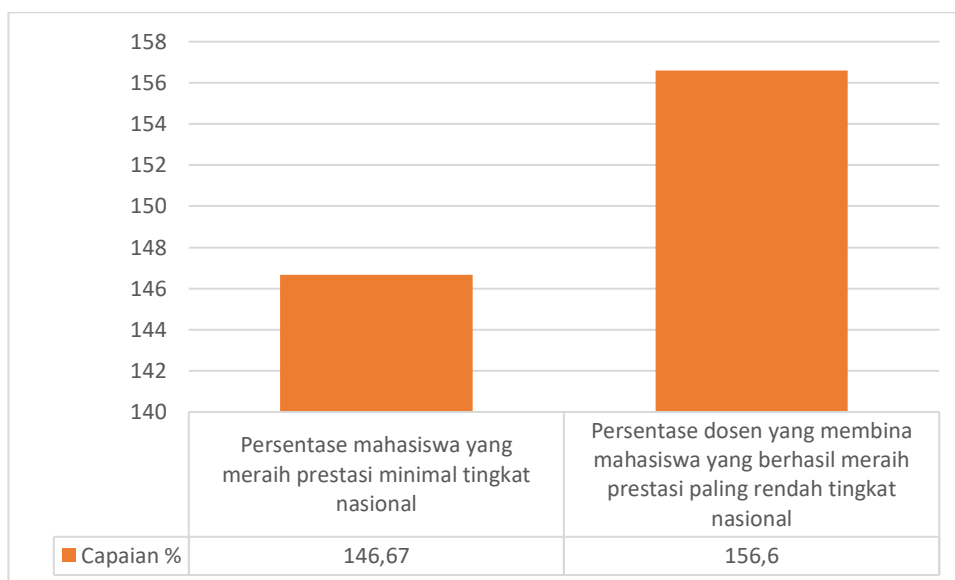
Gambar 1. Capaian IKU 1



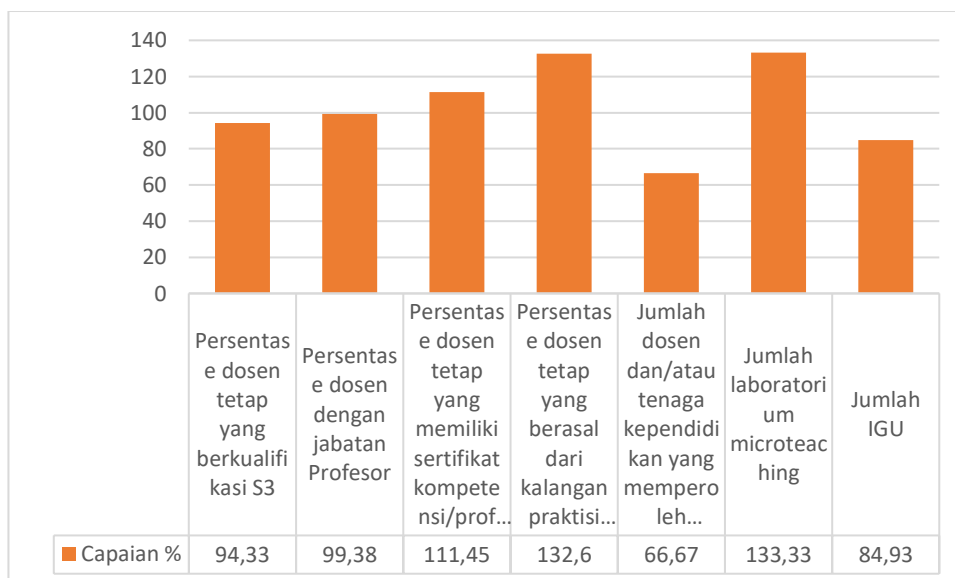
Gambar 2. Capaian IKU 2



Gambar 3. Capaian IKU 3



Gambar 4. Capaian IKU 4



Gambar 5. Capaian IKU 5



# BAB I

## Pendahuluan

### A. Gambaran Umum

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) merupakan salah satu fakultas yang berada di bawah naungan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Berawal ditahun 1958 dari berdirinya sebuah lembaga pendidikan Kursus B1/Teknik sebagai penyelenggara program peningkatan mutu guru Sekolah Teknik Menengah (STM) dan Sekolah Guru Pendidikan Teknik (SGPT). Lembaga tersebut kemudian diintegrasikan dengan FKIP-B1/Teknik Universitas Padjadjaran pada tahun 1961. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1963, dilakukan penggabungan FKIP-A, FKIP-B1/Teknik dan Institut Pendidikan Guru (IPG) menjadi IKIP Bandung. Di bawah IKIP Bandung, FKIP-B1/Teknik dibagi menjadi 2 (dua) fakultas, yaitu Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE) dan Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT). Fakultas Keguruan Ilmu Teknik (FKIT) menaungi Jurusan Sipil, Jurusan Arsitektur, Jurusan Mesin, dan Jurusan Listrik.

Tahun 1982 dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 48 Tanggal 7 September 1982 nama FKIT diubah menjadi Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Dengan SK ini Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur dengan Pendidikan Teknik Sipil digabungkan, sehingga FPTK terdiri dari tiga Jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro dan Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, dan berselang satu tahun, yaitu pada Tahun 1983 dengan Surat Keputusan Mendikbud No. 0174/O/1983 tanggal 14 Maret 1983 Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dari Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) digabungkan ke FPTK sehingga menjadi empat Jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Tahun 1999 dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 363/Dikti/Kep/1999 diselenggarakan Program D3 Teknik Mesin dan dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 250/Dikti/Kep/1999 diselenggarakan Program D3 Teknik Elektro dan D3 Teknik Sipil. Tahun 2000 dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdiknas No. 242/Dikti/Kep/2000 diselenggarakan Program D3 Teknik Arsitektur Perumahan FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Tahun 2006 dengan pertimbangan terminologi dan struktur keilmuan, pasar kerja, serta organisasi, Pendidikan Teknik Bangunan dimekarkan menjadi Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur melalui Keputusan Rektor UPI BHMN Nomor 8046/J33/PP.03.02/2006 tentang pembukaan Jurusan Pendidikan Teknik Sipil pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia dan SK. Rektor No. 8047/J33/PP.03/2006 tentang pembukaan Jurusan Pendidikan Teknik Arsitektur Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada Universitas Pendidikan Indonesia. Program Studi Teknik Tenaga Elektrik S1 ditetapkan dengan Keputusan Rektor No.6765/J33/PP.03.02/2006. Penataan dan penetapan kembali izin penyelenggaraan Program Studi pada Universitas Pendidikan Indonesia di Bandung. Berdasarkan SK. No. 60/DIKTI/KEP/2007 tanggal 2 April 2007. FPTK memiliki 13 Program Studi di bawah 5 Jurusan. Pada Tahun 2008 diselenggarakan program studi Pendidikan Teknologi Agroindustri, program pendidikan sarjana S1.



Seiring berjalannya waktu, status kelembagaan UPI berubah dari UPI BHMN menjadi UPI Perguruan Tinggi Negeri badan hukum (PTN BH) yang ditetapkan dalam PP Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 045 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pendidikan Indonesia, perlu dilakukan penyesuaian, perbaikan, dan/atau pengembangan struktur organisasi dan tata kerja Universitas Pendidikan Indonesia. FPTK secara konsisten dan berkesinambungan menempatkan pendidikan sebagai kiprah dan pengabdian utamanya kepada Negara dan Bangsa Indonesia, khususnya dibidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Bidang tersebut tetap menjadi perhatian utama dan ini tetap dipegang teguh dan dikokohkan dalam setiap kebijakan dan program yang dikembangkan di lingkungan lembaga ini. Dalam menjalankan kiprahnya, FPTK senantiasa sejalan dengan kebijakan UPI dan dengan aktif melakukan perubahan secara internal dan responsif terhadap pembukaan dan penutupan. Hal ini dilakukan agar lembaga FPTK dapat mengimbangi perubahan dan tuntutan yang secara dinamis terjadi di masyarakat. Ada tiga hal yang dapat menjadi basis bagi pengokohan posisi dan peran FPTK UPI mencakup, penguatan kapasitas organisasi (building capacity), kapasitas organisasi untuk beradaptasi (building adaptif capacity), dan organisasi pembelajar yang kreatif (creative learning organization) bagi pencapaian UPI sebagai Centre of Excellence (CoE) Pendidikan Teknik dan Guru Vokasi.

Tahun 2021 arah pengembangan UPI tertuang dalam Renstra UPI 2021-2025, hal tersebut menjadi basis kebijakan untuk pengembangan kebijakan dan program di FPTK yang dituangkan dalam Renstra FPTK 2021-2025 dalam menunjang visi FPTK yaitu Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam penyelenggaraan Pendidikan Teknologi dan Kejuruan pada tahun 2025 di Tingkat regional Asia. FPTK telah melakukan upaya perbaikan mutu dan layanan akademik secara terus menerus, peningkatan kualitas riset dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan organisasi dan kegiatan kemahasiswaan, penataan tata pamong dan kelembagaan, modernisasi fasilitas, peningkatan kapasitas teknologi informasi, penataan manajemen dan sumber daya manusia, peningkatan kesejahteraan pegawai dan aspek pendukung lainnya. Sementara itu, adaptasi dan respon aktif terhadap berbagai tantangan eksternal telah dilakukan FPTI melalui upaya pemenuhan terhadap tuntutan akan kualitas lulusan. Pengembangan FPTI selama lima tahun terakhir yang dipedomani oleh Renstra UPI serta Renstra FPTI 2016-2020 merupakan proses pendewasaan dan pengokohan jati diri sebagai fakultas dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan.

Kondisi objektif fakultas saat ini menunjukkan bahwa FPTK telah berada pada tatanan kelembagaan dan manajemen yang kokoh, program dan layanan akademik yang bermutu, serta aset dan fasilitas yang modern. Akan tetapi, sejalan dengan visi fakultas, tuntutan untuk menjadi fakultas yang memfokuskan pada pendidikan teknologi dan kejuruan masih merupakan tantangan yang harus diwujudkan. Selain pencapaian kinerja tahunan, FPTI UPI juga telah mencoba memperkuat infrastruktur dan pranata kelembagaan untuk peningkatan kinerja fakultas di masa depan. Melalui proyek Advance Knowledge and Skill for Sustainable Growth (AKSI) ADB, untuk pengembangan UPI sebagai Centre of Excellence TVET for Teacher, telah dan akan dikembangkan Program Studi Baru (termasuk Prodi Pendidikan Profesi Insinyur), Lembaga Sertifikasi Profesi, Pusat Pendidikan Profesi Guru Vokasi, TVET Research Centre, Teaching Factory. Proyek ADB yang dilaksanakan sampai dengan tahun 2024 beririsan dengan pengembangan FPTK UPI



diantaranya membuka berbagai Program Studi baru yang relevan dengan dunia kerja pada era industri 4.0. Program Studi Sarjana antara lain Teknik Logistik, Pendidikan Kecerdasan Buatan dan Robotika (Artificial Intelligence and Robotics Education), Pendidikan Teknik Instrumentasi Industri (Industrial Instrumentation Engineering Education), Pendidikan Teknik Energi Terbarukan (Renewable Energy Engineering Education), Pendidikan Teknologi Pangan (Food Technology Education), Pendidikan Teknik Otomotif (Automotive Engineering Education), Teknik kimia industri, dan S2 Pendidikan Profesi Insinyur.

Berdasarkan pertimbangan Senat Akademik UPI telah memberikan persetujuan Pembukaan Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Jenjang Sarjana (S1) yang kemudian diatur dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 4094/UN40/HK/2019, menyusul satu tahun kemudian pembukaan Program Studi Teknik Logistik Jenjang Sarjana (S1) diatur dengan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia nomor 028 Tahun 2020, pembukaan Program Studi Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika diatur dengan Peraturan Rektor UPI Nomor 029 Tahun 2020, dan Program Studi S2 Arsitektur (Magister) diatur dengan Peraturan Rektor UPI Nomor 030 Tahun 2020.

FPTK UPI juga mengembangkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Vokasi (TVET Research and Development Centre), yang akan menjadi pusat rujukan dan pusat analisis kebijakan pendidikan vokasi, model pendidikan vokasi, pengembangan kurikulum, serta berbagai riset terapan lainnya dan diseminasinya dalam bidang pendidikan vokasi. Seiring dengan pembentukan Lembaga Sertifikasi Profesi UPI, FPTK menyediakan fasilitas Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang modern dan representatif bagi berbagai skema kompetensi pendidikan vokasi yang dibutuhkan dunia kerja. Selain itu membentuk dan mengembangkan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru yang bermutu, baik untuk pendidikan profesi guru prajabatan (pra-service) maupun pelatihan guru dalam jabatan (inservice) serta membentuk Incubator Business, dimana dengan wadah ini bisa mengajak pihak industri untuk bekerjasama, serta dijadikan tempat untuk berkolaborasi.

Berdasarkan kepada kondisi di atas, dalam lima tahun ke depan FPTK akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada: 1) Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable) dan menjunjung tinggi keberagaman; (2) Pengembangan dan penyebarluasan hasil riset unggulan; (3) Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat; (4) Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan; (5) Pengembangan kapasitas sumber daya; (6) Pengembangan tata kelola yang sehat dan akuntabel. Keenam fokus pengembangan FPTK dalam lima tahun ke depan ini dituangkan dalam naskah Renstra FPTK 2021-2025. Pada Renstra FPTK 2021-2025 ini, dikembangkan program-program baru yang secara kuat diyakini akan mampu membawa FPTK mencapai peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat secara efektif dan efisien, serta responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal. Dengan demikian, untuk mencapai target tersebut, sangat dimungkinkan program-program dapat dikembangkan dan tersebar dalam berbagai wujudnya di bawah payung kebijakan yang dikembangkan dalam Renstra 2021-2025. Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) resmi berganti nama menjadi Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) pada 2 September 2024. Perubahan ini didasarkan pada Keputusan Rektor UPI, M. Solehuddin, nomor 1697/UN40/HK.02/2024 yang dikeluarkan pada 28 Agustus



2024. Implementasi resmi perubahan nama tersebut dimulai melalui surat edaran Dekan FPTI UPI Nomor 2 tahun 2024. Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah menambahkan beberapa program studi baru yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Program studi terbaru tersebut meliputi S1 Teknologi Pangan, S1 Teknik Kimia, S1 Teknik Energi Terbarukan, dan Program Profesi Insinyur.

Fakultas sebagai koordinator implementasi program kegiatan RKAT melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan departemen dan program studi sehingga kegiatan kebijakan RENSTRA yang tertera dalam program kegiatan departemen ataupun program studi dapat tercapai serta berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Daya serap masing-masing program studi berjalan dengan terencana dan terprogram sehingga capaian indikator kinerja kegiatan memenuhi target universitas seperti yang tercantum dalam RENSTRA. Disamping itu capaian kinerja kegiatan tahun 2021 yang lalu memberikan gambaran yang bermakna dalam capaian pada tahun 2022 dalam implementasi RENSTRA UPI 2021-2025.

## **B. Dasar Hukum**

Dasar hukum penyusunan LTT FPTI UPI tahun 2025 ini, meliputi:

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan MWA Nomor 06 Tahun 2022 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2023.

## **C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Fakultas**



- (1) Fungsi Fakultas adalah pelaksana dan pengoordinasi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas.
- (2) Tugas Fakultas meliputi:
  - a. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama di fakultas;
  - b. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, kesejahteraan dan pemberdayaan usaha berbasis kepakaran, serta fasilitas pendidikan di fakultas;
  - c. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pembinaan kemahasiswaan, hubungan alumni, kehidupan beragama, sosial budaya, dan komunikasi di fakultas;
  - d. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan kegiatan penjaminan mutu di fakultas;
  - e. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pengembangan jejaring kemitraan dalam rangka pengembangan fakultas;
  - f. merencanakan, melaksanakan, dan mengkoordinasikan pemantauan dan evaluasi di fakultas; dan
  - g. melaporkan program kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di fakultas kepada Rektor secara berkala.

#### **D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi**

##### **1. Isu-isu Strategis**

Isu-isu strategis yang diidentifikasi sampai dengan Tengah Tahun 2024 yang mengacu pada isu strategis di Renstra FPTK UPI, meliputi:

1. Pengembangan Kurikulum untuk mencapai indikator Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)
2. Pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi untuk mencapai indikator Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi
3. Penyelenggaraan inbound/outbound student exchange untuk mencapai indikator persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility.
4. Pelaksanaan PPL, Perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, Koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar untuk mencapai persentase mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus.
5. Peningkatan kemitraan dengan pengguna lulusan, Pembinaan alumni dan ikatan alumni, Survey kepuasan mahasiswa, Pelaksanaan tracer study, Pengembangan kewirausahaan mahasiswa untuk mencapai persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma.
6. Dosen terekognisi internasional, Lecturer exchange, Penugasan dosen sebagai praktisi di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Kolaborasi dosen dan guru dalam mengembangkan



- pembelajaran untuk pencapaian indikator persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus.
7. Perkuliahan dari dosen tamu luar negeri, Adjunct Professor untuk mencapai indikator persentase dosen asing.
  8. Peningkatan kualitas jurnal online fakultas, kampus daerah, lembaga, dan UPT, Fasilitasi pengelolaan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan/atau terindeks (termasuk antologi) untuk mencapai indikator jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi.
  9. Penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri untuk mencapai indikator jumlah penelitian yang didanai pihak luar.
  10. Bantuan penyelenggaraan dan pemrosesan hasil seminar nasional, Penyelenggaraan seminar/konferensi internasional terindeks, Fasilitasi dosen mengikuti seminar internasional, Insentif keikutsertaan seminar dan atau bantuan penyiapan publikasi pada proceeding terindeks, Penulisan buku ber-ISBN, Pengembangan roadmap riset Kelompok Bidang Keahlian (KBK), Keikutsertaan konferensi internasional UPSI-UPI untuk mencapai indikator jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
  11. Fasilitasi dosen mengikuti seminar nasional, Pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional untuk mencapai indikator jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional.
  12. Fasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI di luar Hak Cipta untuk mencapai indikator jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta.
  13. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis hasil Penelitian untuk mencapai indikator jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.
  14. Seleksi dan moneyv Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Pembinaan program penalaran mahasiswa, Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat nasional, Fasilitasi keikutsertaan pada kejuaraan, kegiatan ilmiah, festival, dan seni tingkat internasional, Pemilihan mahasiswa berprestasi, Keringanan UKT bagi mahasiswa, Fasilitasi Kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) untuk mencapai indikator persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional.
  15. Kerja sama prodi dengan asosiasi profesi, Peningkatan kompetensi dosen untuk mencapai indikator persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.
  16. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan, Pengembangan laboratorium untuk mencapai indikator jumlah dosen dan atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award.



17. Pemeliharaan peralatan laboratorium untuk mencapai indikator jumlah laboratorium microteaching.
18. Penyusunan laporan tahunan UPI dan laporan tengah tahunan UPI sebagai proses transparansi dan akuntabilitas menuju good university governance, Penyusunan RKAT untuk mencapai indikator predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).
19. Pelaksanaan kunjungan/studi lapangan dalam rangka kerja sama kelembagaan, Peningkatan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam dan luar negeri, Kerja sama dengan sekolah mitra di dalam dan luar negeri, Kerja sama ke Kabupaten/Kota dan badan usaha lainnya untuk mencapai indikator persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra.
20. Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) dan Perangkingan Program Studi, Pemeliharaan peralatan laboratorium, Akreditasi program studi BAN PT untuk mencapai indikator persentase prodi terakreditasi unggul/setara pada level nasional.
21. Pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, Pengelolaan website dalam menunjang pencapaian prodi terakreditasi internasional, Akreditasi/sertifikasi internasional program studi untuk mencapai indikator persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
22. Implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) untuk mencapai indikator jumlah unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi tim penilai mandiri

## 2. Peran Strategis

FPTI UPI sebagai unit kerja melakukan perannya dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum dalam upaya mencapai indikator Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*). Selain itu, upaya mencapai indikator persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi dilakukan dengan memfasilitasi pelaksanaan uji sertifikasi kompetensi. Upaya mencapai indikator persentase mahasiswa yang mengikuti student mobility dengan memfasilitasi pelatihan dan tes Bahasa Inggris sebagai syarat.

FPTI UPI berperan mengkoordinasikan bersama Program Studi, P2JK dalam Pelaksanaan PPL, Perkuliahan dari dosen tamu dalam negeri, Koordinasi, persiapan, pelaksanaan dan monitoring pembelajaran merdeka belajar untuk mencapai persentase mahasiswa program sarjana dan diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus. FPTI UPI menginisiasi kerjasama dengan SMK, Industri sebagai komunikasi untuk melihat peluang bagi lulusan FPTK UPI untuk berkisah sesuai bidang keahlian, hal ini ditunjukkan untuk mencapai persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma.

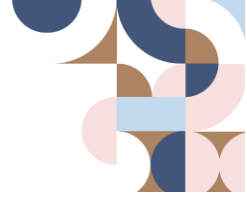
FPTI UPI mendorong dosen yang berkompetensi untuk menjadi dosen tamu/exchange lecturer untuk pencapaian indikator persentase dosen



yang berkegiatan tridharma di luar kampus. Fakultas memfasilitasi perkuliahan berupa dukungan sarana dan prasarana serta akomodasi bagi dosen tamu dalam perkuliahan untuk mencapai indikator persentase dosen asing. FPTI UPI mendorong perluasan contributor penulis untuk jurnal INVOTEC sebagai jurnal fakultas dalam rangka meningkatkan reputasi dari jurnal nasional ke jurnal internasional terindeks scopus, Fakultas juga mendorong Program Studi untuk meningkatkan reputasi jurnal prodi melalui kegiatan pelatihan-pelatihan, hal ini untuk mencapai indikator jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi. Fakultas mendorong prodi untuk meningkatkan penelitian bersama dengan lembaga mitra luar negeri untuk mencapai indikator jumlah penelitian didanai pihak luar. FPTI UPI memberikan bantuan bagi dosen untuk dapat mengikuti kegiatan seminar nasional, internasional, penulisan buku sebagai upaya mencapai indikator jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi international atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Selain itu, fakultas memfasilitasi pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional untuk mencapai indikator Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional.

FPTI UPI memberikan memfasilitasi pengusulan HKI dan insentif peraih HKI di luar Hak Cipta untuk mencapai indikator jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta. Selain itu, FPTI UPI mendorong dosen-dosen di Program Studi untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berbasis hasil Penelitian untuk mencapai indikator jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. FPTI UPI memfasilitasi pelatihan untuk mengidentifikasi potensi mahasiswa, pendampingan serta pengalokasian dana dalam mengikuti berbagai kompetisi di tingkat nasional dan internasional untuk mencapai indikator persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional. FPTI UPI mendorong prodi untuk menjalin kerja sama prodi dengan asosiasi profesi, Peningkatan kompetensi dosen untuk mencapai indikator persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja.

FPTI melakukan identifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dan laboran, kemudian difasilitasi untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan bidangnya untuk mencapai indikator jumlah dosen dana tau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award. Selain itu, FPTI UPI mengalokasikan dana untuk pemeliharaan peralatan laboratorium untuk mencapai indikator jumlah laboratorium *microteaching*. Upaya mencapai indikator predikat AKUNTABILITAS Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dilakukan penyusunan laporan tahunan UPI dan laporan tengah tahunan UPI sebagai proses transparansi dan akuntabilitas menuju good university governance, Penyusunan RKAT.



FPTI UPI mengalokasikan dana untuk melakukan kerjasama luar negeri baik dengan sekolah maupun industri untuk mencapai indikator persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. Selain itu, FPTI UPI memfasilitasi, mendampingi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi akreditasi nasional setiap program studi serta pengadaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran untuk mencapai indikator persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional dan persentase program studi yang sudah memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Serta implementasi Zona Integritas (ZI), Wilayah Bebas Korupsi (WBK), dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) untuk mencapai indikator jumlah unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi Tim penilai mandiri.



## BAB II

# Perencanaan Kinerja

Sesuai Renstra Periode Tahun 2021-2025, FPTI menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

### Visi :

Menjadi Fakultas Pelopor dan Unggul dalam penyelenggaraan Pendidikan Teknologi dan Vokasional tahun 2025 di tingkat regional ASEAN.

### Misi :

1. Menyelenggarakan Pendidikan akademik bermutu dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, serta Rekayasa, untuk menghasilkan lulusan dengan wawasan yang luas, berkarakter, dan memiliki daya saing tinggi pada level Nasional maupun Internasional
2. Menyelenggarakan Penelitian berkualitas dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, serta Rekayasa, yang berorientasi kepada pengembangan ilmu, diseminasi, dan aplikasinya bagi pembangunan pendidikan, industri, dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis Penelitian Pendidikan Teknologi dan Kejuruan serta Rekayasa yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan, industri, dan masyarakat.
4. Mengembangkan kerjasama Nasional dan Internasional dengan institusi Pendidikan Tinggi, pendidikan dan latihan, penelitian, industri, asosiasi profesi, pemerintah, dan masyarakat ilmiah lainnya.

Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja, tabel IKU Unit Kerja disajikan pada tabel 3.1.1

**Tabel 3.1.1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja  
(unit kerja)  
Tahun 2025**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	80	50
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	65	45
3.	Persentase mahasiswa asing	%	1,6	0,5
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	2,25	1
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di	%	40	20



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
	luar kampus			
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	66	20
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di luar kampus	%	27	18
8.	Persentase dosen asing	%	7,5	3
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	6	2
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul	200	10
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio	0,9	0,01
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	32.494	15.000
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	70	2
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	50	0
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,1	0,1
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	15	1
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,35	0,20
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	3
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	51	42,76
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	10,2	9
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	48	20
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	5,5	2
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	95	5



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium	30	1
25.	Jumlah IGU	Rp (M)	45	0,75
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	A	-
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	100	50
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	40
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40	10
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	3	1
31.	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit	20	1

\*sesuaikan target dengan Perjanjian Kinerja



# BAB III

## Akuntabilitas Kinerja

### A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai target kinerja atas Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Dekan Tahun 2025, FPTI memiliki 30/31 target indikator kinerja dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja (FPTI) Tahun 2025**

Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman									
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P1.1	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional	1	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	50	60,29	120,58	Tinggi	TT
		2	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	75	175,40	233	Tinggi	TT
		3	Persentase mahasiswa asing	%	0,1	0.14	1.4	Tinggi	TT
		4	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%	0,1	2.58	2580	Tinggi	TT
		5	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	20	2.33	11.64	Rendah	TT
		6	Persentase keterserapan lulusan Sarjana dan Diploma	%	82,5	41.3	50	Sedang	TT
P1.2	Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul	1	Persentase dosen yang berkegiatan	%	18	0.51	2.87	Rendah	TT



**Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global	Tridharma di luar kampus						
		2 Persentase dosen asing	%	3	0	0	Rendah	TT

**Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
<b>P2.1</b>	Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktivitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional.	1 Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	2	4	200	Tinggi	TT
		2 Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	10	18	180	Tinggi	TT
		3 Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,01	0,75	7500	Tinggi	TT
		4 Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	1500	8323	554,87	Tinggi	TT
<b>P2.2</b>	Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional	1 Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk	2	7	350	Tinggi	TT
<b>P3.1</b>	Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual	1 Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	16	1.600	Tinggi	TT



**Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan Masyarakat**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P3.1	Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat	1	5	Rasio	0.1	0	0	Rendah	TT
		2	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	1	0	0	Rendah	TT

**Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P4.1	Pembinaan kesejahteraan dan kegiatan kemahasiswaan bidang bakat, minat, penalaran, dan kewirausahaan dalam upaya mengembangkan potensi dan prestasi mahasiswa	1	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%	0,20	1.03	517	Tinggi	TT
P4.2	Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	2	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	3	0	0	Rendah	TT

**Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode	
P5.1	Pengembangan kapasitas sumber daya manusia	1	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	42,76	43,98	102.85	Tinggi	TT



**Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	untuk meningkatkan daya saing							
		2 Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9	13,86	154	Tinggi	TT
		3 Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	20	36,75	183,75	Tinggi	TT
		4 Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	2	0	0	Rendah	TT
		5 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	5	2	40	Rendah	TT
<b>P5.2</b>		1 Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	2	200	Tinggi	TT
<b>P5.3</b>		1 Jumlah IGU	Rp (M)	750.000.000	637.000.000	84,93	Tinggi	TT

**Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi**

Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
<b>P6.1</b>	Penerapan prinsip Good University Governance (GUG) dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal	1 Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50	83,33	60	Sedang	TT
<b>P6.2</b>	Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk	1 Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	40	73,6	184	Tinggi	TT



Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi								
Kode Prog	Program	Indikator	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian**	Periode
	memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi)							
		2 Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	10	68.42	684	Tinggi	TT
		3 Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit	1	0	0	Rendah	TT
<b>P6.3</b>		1 Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	2	200	Tinggi	TT

\* Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

\*\*Untuk mengisi evaluasi capaian kinerja pilih kategori:

Tinggi :  $\geq 85$

Sedang : 50 -84

Rendah :  $< 50$

### **Kebijakan 1 (K1): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pendidikan yang Berorientasi Keunggulan, Berkeadilan (Equitable), dan Menjunjung Tinggi Keberagaman**

- a. **Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif dengan menerapkan sistem penjaminan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada tataran nasional, regional, dan internasional (P1.1)**
  - 1) **Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)**

Pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) yang mencapai capaian tinggi yakni 120% dari target menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan pembelajaran mahasiswa. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa tidak hanya mampu memahami teori, tetapi juga dapat menerapkannya dalam situasi nyata yang kompleks. Keberhasilan ini kemungkinan besar disebabkan oleh interaksi aktif dan kolaborasi yang terjadi selama proses belajar, yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, metode ini juga memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga, mempersiapkan



mahasiswa untuk tantangan di industri dan meningkatkan daya saing mereka di pasar kerja.

**Tabel 3.1.3. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Kategori
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	50	60,29	120	Tinggi

**Tabel 3.1.4. Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Pembelajaran Case Method (CM) dan Team Based Project (TBP) Tahun 2023**

Jumlah Mata Kuliah				
No	Prodi *	Dikontrak	Menggunakann CM & TBP	%
1	E015 - Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	96	69	71.88
2	E025 - Pendidikan Teknik Bangunan - S1	107	75	70.09
3	E045 - Pendidikan Teknik Elektro - S1	124	98	79.03
4	E055 - Pendidikan Teknik Mesin - S1	132	92	69.70
5	E065 - Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	111	81	72.97
6	E075 - Pendidikan Tata Boga - S1	100	70	70.00
7	E085 - Pendidikan Tata Busana - S1	118	98	83.05
8	E095 - Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	92	63	68.48
9	E105 - Pendidikan Teknik Otomotif - S1	101	49	48.51
10	E115 - Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	103	49	47.57
11	E505 - Teknik Elektro - S1	116	95	81.90
12	E515 - Arsitektur - S1	111	88	79.28
13	E516 - Arsitektur - S2	19	12	63.16



14	E518 - Program Profesi Insinyur - Profesi	16	9	56.25
15	E545 - Teknik Sipil - S1	118	79	66.95
16	E555 - Teknik Logistik - S1	100	40	40.00
17	E565 - Teknologi Pangan - S1	63	15	23.81
18	E575 - Teknik Energi Terbarukan - S1	63	15	23.81
19	E585 - Teknik Kimia - S1	63	15	23.81

\*tampilkan seluruh Prodi

**Tabel 3.1.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team based project</i> )	%	38.7	82.26	120	

#### Uraikan :

Perbandingan antara target dan realisasi capaian kinerja pelaksanaan pembelajaran metode *case method* menunjukkan tren yang sangat positif dari tahun 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, capaian kinerja hanya mencapai 38%, namun pada tahun 2024, angka ini melonjak signifikan menjadi 82,26%, menandakan adanya peningkatan dalam pemahaman dan penerapan metode ini di kalangan mahasiswa. Puncaknya terjadi pada tahun 2025, ketika realisasi capaian mencapai 120% dari target yang ditetapkan, menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memenuhi harapan, tetapi melampaui ekspektasi dalam menerapkan pembelajaran berbasis kasus. Kenaikan yang konsisten ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran dan komitmen fakultas dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2024 dan 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, dari 38% pada tahun 2023, meningkat menjadi 82,26% pada tahun 2024, dan mencapai 120% pada tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan dan peningkatan keterlibatan mahasiswa.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja Indikator Kinerja menunjukkan bahwa program pelatihan bagi dosen, pengembangan kurikulum, serta peningkatan fasilitas belajar berkontribusi besar terhadap keberhasilan pencapaian target.



Faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja mencakup peningkatan motivasi mahasiswa, dukungan fakultas, serta penerapan metode pembelajaran yang relevan. Sebaliknya, kurangnya sumber daya dan resistensi terhadap perubahan dapat menjadi faktor kegagalan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja mencakup kurangnya pemahaman awal mahasiswa tentang metode pembelajaran, keterbatasan waktu, dan kurangnya dukungan dari pihak luar, yang semuanya dapat menghambat pencapaian target.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja meliputi penyediaan bimbingan tambahan, penjadwalan ulang kegiatan, serta peningkatan komunikasi antara dosen dan mahasiswa untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja mencakup penerapan metode evaluasi berkala, peningkatan partisipasi mahasiswa dalam proyek nyata, serta kolaborasi dengan industri untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan.

## 2) Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi

**Tabel 3.1.6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	45	91,48	203,29	T



**Tabel 3.1.7. Data Wisudawan Tahun 2025**

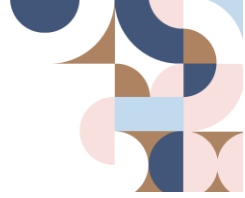
No	Prodi	Periode Wisuda (Gel)			Total Lulusan
		I	II	III	
1	E015 - Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	4	4		8
2	E025 - Pendidikan Teknik Bangunan - S1		5		5
3	E045 - Pendidikan Teknik Elektro - S1	2	18		20
4	E055 - Pendidikan Teknik Mesin - S1	4	13		17
5	E065 - Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1		16		16
6	E075 - Pendidikan Tata Boga - S1	8	10		18
7	E085 - Pendidikan Tata Busana - S1		32		32
8	E095 - Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1		21		21
9	E105 - Pendidikan Teknik Otomotif - S1	7	15		22
10	E115 - Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1		13		13
11	E505 - Teknik Elektro - S1		17		17
12	E515 - Arsitektur - S1	5	13		18
13	E516 - Arsitektur - S2		5		5
14	E518 - Program Profesi Insinyur – Profesi				
15	E545 - Teknik Sipil - S1		11		11
16	E555 - Teknik Logistik - S1		8		8
17	E565 - Teknologi Pangan - S1				
18	E575 - Teknik Energi Terbarukan - S1				
19	E585 - Teknik Kimia - S1				
<b>Jumlah</b>					<b>231</b>

**Tabel 3.1.8. Wisudawan bersertifikat Kompetensi**



No	Prodi *	Kompetensi	Profesi	Jumlah	Jumlah Wisudawan	%
1	E015 - Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	161	100	62.11	161	100
2	E025 - Pendidikan Teknik Bangunan - S1	146	103	70.55	146	103
3	E045 - Pendidikan Teknik Elektro - S1	168	0	.00	168	0
4	E055 - Pendidikan Teknik Mesin - S1	172	55	31.98	172	55
5	E065 - Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	115	47	40.87	115	47
6	E075 - Pendidikan Tata Boga - S1	122	3	2.46	122	3
7	E085 - Pendidikan Tata Busana - S1	127	22	17.32	127	22
8	E095 - Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	162	0	.00	162	0
9	E105 - Pendidikan Teknik Otomotif - S1	33	0	.00	33	0
10	E115 - Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	29	0	.00	29	0
11	E505 - Teknik Elektro - S1	200	0	.00	200	0
12	E515 - Arsitektur - S1	96	0	.00	96	0
13	E516 - Arsitektur - S2	215	46	21.40	215	46
14	E518 - Program Profesi Insinyur - Profesi	26	30	115.38	26	30
15	E545 - Teknik Sipil - S1	0	0	.00	0	0
16	E555 - Teknik Logistik - S1	0	0	.00	0	0
17	E565 - Teknologi Pangan - S1	0	0	.00	0	0
18	E575 - Teknik Energi Terbarukan - S1	161	100	62.11	161	100
19	E585 - Teknik Kimia - S1	146	103	70.55	146	103

\* tampilkan seluruh Prodi



**Tabel 3.1.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%	287	1.420	547	

Pencapaian mahasiswa Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) dalam perolehan sertifikasi kompetensi menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama pada tahun 2024. Pada tahun tersebut, realisasi capaian kinerja mencapai 1.427 sertifikat, jauh melampaui target yang ditetapkan, dan menunjukkan peningkatan yang drastis dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2023, di mana masing-masing hanya tercatat 287 sertifikat dan jumlah yang lebih rendah pada tahun sebelumnya.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian ini mencakup pelatihan intensif, kursus persiapan ujian sertifikasi, serta kolaborasi dengan lembaga sertifikasi untuk memastikan kualitas dan relevansi materi yang diajarkan. Faktor penyebab keberhasilan ini meliputi peningkatan motivasi mahasiswa, dukungan dari dosen, serta akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan fasilitas belajar.

Meskipun demikian, hambatan seperti kurangnya pemahaman awal tentang materi dan waktu yang terbatas dalam persiapan ujian tetap menjadi tantangan. Untuk mengatasi hambatan ini, langkah antisipasi dilakukan melalui penyediaan bimbingan tambahan dan penjadwalan ulang kegiatan. Strategi yang diterapkan dalam rangka pencapaian target kinerja mencakup evaluasi berkala terhadap kemajuan mahasiswa dan peningkatan komunikasi antara mahasiswa dan dosen untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Dengan pencapaian yang terus meningkat, mahasiswa FPTI menunjukkan komitmen dan dedikasi yang tinggi dalam meraih sertifikasi kompetensi yang sangat berharga bagi masa depan mereka.

Capaian kinerja persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi sampai periode tengah tahun 2025 ini meningkat karena ada program-program relevan yang didukung oleh pendanaan dari kementerian dan kerjasama kementerian pendidikan dengan UPI. Sebagai contoh, Balai Jasa Konstruksi Wilayah Jakarta memberikan kesempatan ujikom bidang konstruksi dan K3 tersertifikasi BNSP kepada 320 mahasiswa yang tersebar di prodi PTB, PTA, TA, dan TS melalui pendanaan kementerian PUPR. Di sisi lain program perluasan pembelajaran digital melalui mikrokredensial UPI - Coursera memberikan kesempatan 54 mahasiswa FPTI untuk berpartisipasi aktif dalam program tersebut. Tercatat ada 1425 sertifikat pembelajaran Coursera terekognisi internasional yang diperoleh mahasiswa FPTI semester genap ini.



### 3) Persentase mahasiswa asing

**Tabel 3.1.10. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa asing	%	0,5	0,07	14	Rendah

**Tabel 3.1.11. Data Mahasiswa Asing**

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Negara
1	S2 Arsitektur	KHALID FARAH HERSI	Ghana
2	S2 Arsitektur	SALMA ABDELMONEIM HASSAN ELSANOSI	Sudan
3	S1 Arsitektur	NEKRUZ KARIMOV	Tajikistan

**Tabel 3.1.12. Persentase Mahasiswa Asing**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
1	E0151 - Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	165	0	0
2	E0251 - Pendidikan Teknik Bangunan - S1	185	0	0
3	E0451 - Pendidikan Teknik Elektro - S1	164	0	0
4	E0551 - Pendidikan Teknik Mesin - S1	236	0	0
5	E065 - Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	111	0	0
6	E075 - Pendidikan Tata Boga - S1	190	0	0
7	E085 - Pendidikan Tata Busana - S1	127	0	0
8	E095 - Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	118	0	0
9	E105 - Pendidikan Teknik Otomotif - S1	206	0	0
10	E115 - Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	92	0	0
11	E505 - Teknik Elektro - S1	184	0	0



No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa Asing	%
12	E515 - Arsitektur - S1	188	1	0,53
13	E516 - Arsitektur - S2	17	2	11,76
14	E518 - Program Profesi Insinyur - Profesi		0	0
15	E545 - Teknik Sipil - S1	206	0	0
16	E555 - Teknik Logistik - S1	168	0	0
17	E565 - Teknologi Pangan - S1		0	0
18	E575 - Teknik Energi Terbarukan - S1		0	0
19	E585 - Teknik Kimia - S1		0	0
<b>Jumlah</b>				

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi

**Tabel 3.1.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa asing	%	7,86	5	14	

Pada tahun 2024, capaian prosentase mahasiswa asing di Fakultas Pendidikan Teknik dan Kejuruan (FPTI) menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Target yang ditetapkan adalah 5%, dan realisasi capaian kinerja menunjukkan angka yang mendekati target tersebut, dengan kontribusi mahasiswa asing yang meningkat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Ketika membandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2024 dengan capaian tahun 2022 dan 2023, terlihat bahwa terdapat peningkatan yang jelas. Pada tahun 2022, prosentase mahasiswa asing hanya mencapai 3%, sedangkan pada tahun 2023 meningkat menjadi 4%. Kenaikan ini berlanjut pada tahun 2024 dengan capaian 5%, menandakan efektivitas strategi yang diterapkan dalam menarik mahasiswa asing.

Program dan kegiatan yang mendukung realisasi target kinerja ini meliputi peningkatan promosi internasional, kerja sama dengan lembaga pendidikan luar negeri, dan penyediaan beasiswa untuk mahasiswa asing. Selain itu, acara-acara pertukaran budaya dan informasi juga turut berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa asing untuk berkuliah di FPTI.



Dalam analisis faktor penyebab keberhasilan, terdapat beberapa elemen kunci seperti peningkatan kualitas pendidikan, fasilitas yang memadai, dan dukungan dari pihak universitas dalam penyelenggaraan program internasional. Namun, terdapat juga faktor yang menyebabkan tantangan, termasuk kompetisi ketat dengan universitas lain dan perubahan kebijakan visa yang dapat mempengaruhi jumlah mahasiswa asing.

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini mencakup kurangnya pemahaman di kalangan calon mahasiswa asing mengenai program studi yang ditawarkan, serta masalah bahasa yang dapat menghalangi proses adaptasi mereka. Untuk mengatasi masalah ini, langkah antisipasi yang dilakukan termasuk memberikan informasi yang lebih jelas dan memadai tentang program studi, serta menyediakan kursus bahasa bagi mahasiswa asing sebelum mereka memulai perkuliahan.

Strategi yang diterapkan dalam pencapaian target kinerja mencakup penguatan jaringan internasional, peningkatan kehadiran di pameran pendidikan global, dan membangun kerjasama dengan alumni yang telah sukses di luar negeri. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan capaian prosentase mahasiswa asing di FPTI akan terus meningkat pada tahun-tahun mendatang.

#### 4) Persentase mahasiswa yang mengikuti *student mobility*

**Tabel 3.1.14. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	1	1,15	115	Tinggi

**Tabel 3.1.15. Persentase Mahasiswa yang Mengikuti *Student Mobility***

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%
1	E015 - Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	161	1	
2	E025 - Pendidikan Teknik Bangunan - S1	179	1	
3	E045 - Pendidikan Teknik Elektro - S1	162	-	
4	E055 - Pendidikan Teknik Mesin - S1	226	1	



No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%
5	E065 - Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	110	7	
6	E075 - Pendidikan Tata Boga - S1	185	12	
7	E085 - Pendidikan Tata Busana - S1	125	21	
8	E095 - Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	113	-	
9	E105 - Pendidikan Teknik Otomotif - S1	197	-	
10	E115 - Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	92	1	
11	E505 - Teknik Elektro - S1	182		
12	E515 - Arsitektur - S1	186	5	
13	E516 - Arsitektur - S2		-	
14	E518 - Program Profesi Insinyur - Profesi		-	
15	E545 - Teknik Sipil - S1	201	-	
16	E555 - Teknik Logistik - S1	168	-	
17	E565 - Teknologi Pangan - S1			
18	E575 - Teknik Energi Terbarukan - S1			
19	E585 - Teknik Kimia - S1			
<b>Jumlah</b>				

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi



**Tabel 3.1.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase Mahasiswa yang Mengikuti <i>Student Mobility</i>	%	110	51,50	115	

**Uraikan :**

Pada tahun 2024, FPTI mencapai target sebesar 51,50% untuk mahasiswa yang mengikuti program student mobility. Realisasi capaian kinerja ini menunjukkan hasil yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 110% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dalam partisipasi mahasiswa dalam program mobilitas di tahun 2024.

Ketika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, di mana persentase mahasiswa yang berpartisipasi dalam program student mobility mencapai sekitar 85%, terlihat bahwa tahun 2024 mengalami penurunan yang cukup drastis. Penurunan ini perlu dianalisis lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi. Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja ini meliputi penyediaan informasi tentang program mobilitas, kerja sama dengan universitas luar negeri, serta penyelenggaraan seminar dan workshop terkait mobilitas internasional. Namun, program-program ini tampaknya belum sepenuhnya efektif dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa.

Dalam analisis faktor keberhasilan, ada beberapa elemen yang dapat mempengaruhi, seperti kualitas program yang ditawarkan dan dukungan dari fakultas. Namun, kegagalan dalam mencapai target juga disebabkan oleh kurangnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti program mobilitas, serta ketidakpastian mengenai biaya dan proses administrasi yang rumit.

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini termasuk minimnya informasi yang jelas mengenai manfaat program mobilitas, serta kendala bahasa yang dapat menghalangi mahasiswa untuk beradaptasi di negara tujuan. Untuk mengatasi hambatan ini, langkah antisipasi yang diambil mencakup sosialisasi lebih intensif mengenai program, serta penyediaan kursus bahasa dan bantuan administratif untuk mahasiswa. Strategi yang diterapkan untuk mencapai target kinerja di tahun 2025, yang ditargetkan mencapai 115%, meliputi peningkatan promosi program mobilitas melalui media sosial, penyediaan beasiswa khusus untuk mobilitas, serta penguatan kerjasama dengan lembaga pendidikan luar negeri. Dengan strategi ini, diharapkan partisipasi mahasiswa dalam program student mobility dapat meningkat secara signifikan di masa mendatang.

- 5) **Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**
- 6)

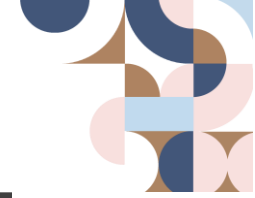


**Tabel 3.1.17. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	20	2,13	10,65	Rendah

**Tabel 3.1.18. Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa	%
1	E015 - Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	71		
2	E025 - Pendidikan Teknik Bangunan - S1	92		
3	E045 - Pendidikan Teknik Elektro - S1	65		
4	E055 - Pendidikan Teknik Mesin - S1	96		
5	E065 - Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	56		
6	E075 - Pendidikan Tata Boga - S1	98		
7	E085 - Pendidikan Tata Busana - S1	45	2	
8	E095 - Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	55		
9	E105 - Pendidikan Teknik Otomotif - S1	98		
10	E115 - Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	43		
11	E505 - Teknik Elektro - S1	82		
12	E515 - Arsitektur - S1	96		
13	E516 - Arsitektur - S2	0		
14	E518 - Program Profesi Insinyur - Profesi	0		
15	E545 - Teknik Sipil - S1	96	21	
16	E555 - Teknik Logistik - S1	85		
17	E565 - Teknologi Pangan - S1	0		
18	E575 - Teknik Energi Terbarukan - S1	0		



No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Jumlah Mahasiswa	%
19	E585 - Teknik Kimia - S1	0		
<b>Jumlah</b>			23	

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh mahasiswa per Prodi semester 5,6,7,8

**Tabel 3.1.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%	44,75	99,02	10,65	

#### **Uraikan :**

Ketika melihat perbandingan capaian kinerja dari tahun 2024 dengan tahun 2023, terlihat bahwa pada tahun 2023, persentase mahasiswa yang memenuhi syarat tersebut hanya sebesar 44,75%. Peningkatan yang drastis pada tahun 2024 diikuti oleh penurunan signifikan pada tahun 2025 menimbulkan pertanyaan mengenai faktor penyebab di balik fluktuasi ini.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja ini mencakup penyediaan informasi dan sosialisasi mengenai peluang belajar di luar kampus, serta kemitraan dengan berbagai institusi luar negeri. Namun, tampaknya program-program ini belum sepenuhnya efektif dalam mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan yang ada.

Dalam analisis faktor penyebab keberhasilan, keberhasilan tahun 2024 dapat dikaitkan dengan peningkatan kesadaran dan promosi yang lebih efektif mengenai manfaat pengalaman belajar di luar kampus. Sebaliknya, penurunan pada tahun 2025 mungkin disebabkan oleh kurangnya motivasi dan ketidakpastian mengenai biaya dan proses administrasi yang rumit.

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini termasuk kurangnya dukungan finansial bagi mahasiswa yang ingin belajar di luar kampus, serta ketidakpastian terkait dengan kebijakan dan prosedur yang harus diikuti. Untuk mengatasi hambatan ini, langkah antisipasi yang diterapkan mencakup penguatan informasi mengenai beasiswa dan bantuan keuangan, serta penyederhanaan proses administrasi terkait program luar kampus.

Strategi yang diterapkan untuk meningkatkan pencapaian kinerja mencakup penguatan kerja sama dengan institusi luar negeri, penyelenggaraan seminar dan workshop tentang manfaat belajar di luar kampus, serta penyediaan informasi yang lebih baik dan lebih mudah diakses oleh mahasiswa. Dengan langkah-langkah ini,



diharapkan persentase mahasiswa yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus dapat meningkat kembali pada tahun-tahun mendatang.

## 7) Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma

**Tabel 3.1.20. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	20	4,62	23,1	Rendah

**Tabel 3.1.21. Data Lulusan Tahun 2022 berdasar *Tracer Study***

No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
1	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	2	0	0	2		83	2.41
2	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	17	0	1	18		83	21.69
3	Pendidikan Teknik Elektro - S1	2	0	0	2		82	2.44
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	7	0	0	7		88	7.95
5	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	4	1	0	5		29	17.24
6	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	3	1	0	4		29	13.79



No	Prodi *	Keterserapan (sesuai kriteria)				Tidak Sesuai Kriteria **	Jumlah Responden	%
		Bekerja	Melanjutkan Studi	Berwirausaha	Jumlah			
7	Teknik Elektro - S1	2	0	0	2		105	1.90
8	Arsitektur - S1	1	0	0	1		41	2.44
9	Teknik Sipil - S1	3	0	0	3		136	2.21
10	Teknik Logistik - S1	1	0	0	1		26	3.85

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* Belum Bekerja/dibawah UMP/Berumah Tangga

**Tabel 3.1.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2022	2023	2024	
Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%	74,42	87,80	23,10	

#### Uraikan :

Dalam perbandingan capaian kinerja antara tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2024, persentase keterserapan lulusan mencapai 87,80%, sedangkan pada tahun 2023, angkanya adalah 74,42%. Penurunan tajam dari 87,80% di tahun 2024 ke 23,10% di tahun 2025 menunjukkan adanya persoalan yang perlu diselidiki lebih lanjut.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja ini mencakup pelatihan karir, bursa kerja, dan kerja sama dengan industri untuk memberikan kesempatan magang kepada mahasiswa. Namun, tampaknya program-program ini belum berhasil secara efektif dalam menghasilkan keterserapan lulusan yang diharapkan.

Faktor penyebab keberhasilan pada tahun-tahun sebelumnya, seperti 2023 dan 2024, termasuk peningkatan kerjasama dengan perusahaan dan peningkatan kompetensi lulusan melalui program pelatihan yang relevan. Sebaliknya, kegagalan pencapaian target di tahun 2025 kemungkinan disebabkan oleh kondisi pasar kerja yang tidak stabil dan krisis ekonomi yang mengurangi jumlah lowongan pekerjaan.

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini mencakup persaingan yang ketat di pasar kerja, serta kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan industri. Langkah antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi masalah ini termasuk peningkatan program pelatihan dan pengembangan keterampilan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar.

Strategi yang diterapkan untuk mencapai target kinerja meliputi penguatan kerja sama dengan industri, penyelenggaraan seminar dan webinar tentang



pengembangan karir, serta penyediaan informasi yang lebih baik mengenai peluang pekerjaan bagi lulusan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan keterserapan lulusan Sarjana di FPTI dapat meningkat kembali pada tahun-tahun mendatang.

**b. Penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan unggul dan inovatif melalui ketersediaan tenaga pendidik yang berdaya saing global (P1.2)**

**1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus**

**Tabel 3.1.23. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	18	10,24	56,89	Sedang

**Tabel 3.1.24. Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridarma di Luar kampus**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridarma	%	
1	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	166	1	0,6	
2	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	166	0	0	
3	Pendidikan Teknik Elektro - S1	166	0	0	
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	166	0	0	
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	166	3	1,81	
6	Pendidikan Tata Boga - S1	166	0	0	
7	Pendidikan Tata Busana - S1	166	2	1,20	
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	166	0	0	
9	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	166	0	0	
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	166	0	0	
11	Teknik Elektro - S1	166	0	0	
12	Arsitektur - S1	166	0	0	
13	Arsitektur - S2	166	0	0	
14	Teknik Sipil - S1	166	11	6,63	
15	Teknik Logistik - S1	166	0	0	
16	Teknologi Pangan - S1	166	0	0	
17	Teknik Energi Terbarukan - S1	166	0	0	
18	Teknik Kimia - S1	166	0	0	
<b>Jumlah</b>		166	17	56,89	S

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



**Tabel 3.1.25. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus	%	92,94	101,54	56,86	

**Uraikan :**

Persentase dosen FPTI yang berkegiatan tridarma di luar kampus pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang signifikan. Target yang ditetapkan untuk tahun tersebut adalah 56,86%, namun realisasi capaian kinerja mencapai angka yang lebih rendah, dengan hanya 56,86%. Hal ini menjadi perhatian, terutama mengingat capaian yang cukup baik pada tahun sebelumnya.

Jika kita membandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2024, persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus mencapai 101,54%, dan pada tahun 2023 mencapai 92,94%. Penurunan yang tajam dari 101,54% di tahun 2024 ke 56,86% di tahun 2025 menunjukkan adanya tantangan yang harus diatasi lebih lanjut.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja ini meliputi pelatihan dan workshop bagi dosen, serta kolaborasi dengan institusi lain untuk melakukan penelitian bersama. Namun, tampaknya program-program ini belum sepenuhnya efektif dalam memfasilitasi dosen untuk aktif di luar kampus.

Faktor penyebab keberhasilan pada tahun-tahun sebelumnya dapat dikaitkan dengan peningkatan kesadaran akan pentingnya kegiatan tridarma dan dukungan dari pihak fakultas. Namun, kegagalan dalam mencapai target di tahun 2025 mungkin disebabkan oleh kurangnya waktu yang tersedia bagi dosen untuk melakukan kegiatan tridarma di luar kampus, serta meningkatnya beban tugas pengajaran.

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja ini termasuk kurangnya insentif yang memadai bagi dosen untuk terlibat dalam kegiatan tridarma, serta kurangnya informasi mengenai peluang kolaborasi di luar kampus. Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan komunikasi dan menyediakan dukungan administratif untuk memfasilitasi keterlibatan dosen.

Strategi yang diterapkan untuk mencapai target kinerja meliputi penguatan jaringan kolaborasi dengan berbagai lembaga, penyelenggaraan seminar yang menekankan pentingnya kegiatan tridarma, serta penyediaan insentif bagi dosen yang aktif dalam kegiatan di luar kampus. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan persentase dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus dapat kembali meningkat di masa mendatang.



## 2) Persentase dosen asing

**Tabel 3.1.26. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen asing	%	3	3,01	100,33	Tinggi

**Tabel 3.1.27. Data Dosen Asing**

No	Prodi	Nama Dosen Asing	Negara
1	Pendidikan Teknik Mesin - S1	Yu (Roger) Dong	Australia
2	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	Afero Bin Ismail	Malaysia
3	Pendidikan Tata Busana - S1	Mohd Rozi Ahmad	Malaysia
4	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	Alias Bin Masek	Malaysia
5	Arsitektur - S2	Andreas Matzarakis	German

**Tabel 3.1.28. Persentase Dosen Asing**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen Asing	%
1	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	166	0	0
2	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	166	0	0
3	Pendidikan Teknik Elektro - S1	166	0	0
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	166	1	0,6
5	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	166	1	0,6
6	Pendidikan Tata Boga - S1	166	0	0
7	Pendidikan Tata Busana - S1	166	1	0,6
8	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	166	1	0,6
9	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	166	0	0
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	166	0	0
11	Teknik Elektro - S1	166	0	0
12	Arsitektur - S1	166	0	0
13	Arsitektur - S2	166	1	0,6
14	Teknik Sipil - S1	166	0	0
15	Teknik Logistik - S1	166	0	0
16	Teknologi Pangan - S1	166	0	0
17	Teknik Energi Terbarukan - S1	166	0	0
18	Teknik Kimia - S1	166	0	0
Jumlah			5	3,0

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



Tabel 3.1.29. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen asing	%	43%	43%	100,33	

#### Uraikan :

Prosentase dosen asing di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI) menunjukkan perkembangan yang menarik pada tahun 2025. Target yang ditetapkan untuk prosentase dosen asing adalah 100%, dan realisasi capaian kinerja mencapai angka 100,33%. Hal ini menunjukkan pencapaian yang melebihi target yang telah ditentukan, yang merupakan suatu prestasi positif bagi fakultas.

Ketika membandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya, terlihat bahwa pada tahun 2024 dan 2023, prosentase dosen asing tetap stabil di angka 43%. Peningkatan yang signifikan menuju 100,33% di tahun 2025 mencerminkan keberhasilan strategi yang diterapkan oleh fakultas untuk menarik dosen asing.

Program dan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja ini meliputi peningkatan promosi internasional, penyediaan fasilitas yang mendukung untuk dosen asing, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan internasional. Kegiatan ini tampaknya berhasil dalam mendatangkan lebih banyak dosen asing dan meningkatkan keberagaman akademik di FPTI.

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target di tahun 2025 mungkin termasuk peningkatan awareness mengenai manfaat keberagaman dosen bagi kualitas pendidikan, serta dukungan dari manajemen universitas dalam hal sumber daya dan kebijakan yang mendukung keterlibatan dosen asing. Namun, tantangan yang sebelumnya dihadapi dalam dua tahun terakhir dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang memadai mengenai peluang bagi dosen asing untuk bergabung.

Hambatan yang ada dalam mencapai indikator kinerja ini mencakup masalah administrasi dan kepegawaian, serta ketidakpastian terkait visa dan izin kerja bagi dosen asing. Langkah antisipasi yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan ini termasuk memberikan pelatihan kepada staf mengenai proses administrasi yang lebih efisien, serta penjelasan yang lebih jelas mengenai prosedur untuk dosen asing.

Strategi yang diterapkan dalam pencapaian target kinerja meliputi penguatan jaringan kerjasama dengan universitas luar negeri, peningkatan kegiatan promosi dan informasi tentang program-program yang ditawarkan kepada dosen asing, serta penawaran paket insentif yang menarik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan ketersediaan dosen asing di FPTI akan terus meningkat di masa mendatang.



2. **Kebijakan 2 (K2): Pengembangan dan Penyebarluasan Hasil Riset Unggulan Bidang Keilmuan, Kebijakan Pendidikan, dan Penyelesaian Isu Strategis pada Tataran Nasional, Regional, dan Internasional**
  - a. **Peningkatan daya dukung pendanaan, jejaring kerja sama, dan produktifitas penyelenggaraan riset yang berdampak pada bertambahnya jumlah publikasi pada jurnal bereputasi nasional, regional, dan internasional (P2.1)**
    - 1) **Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**

**Tabel 3.2.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	2	4	200	Tinggi

**Tabel 3.2.2. Jumlah Jurnal yang Terindeks oleh Lembaga Bereputasi**

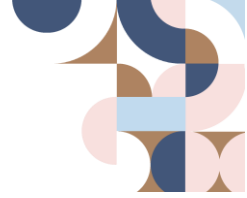
No	Nama Jurnal	Link	Peringkat	Index
1	Journal of Architectural Research and Education	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/JARE">https://ejournal.upi.edu/index.php/JARE</a>	S4	SINTA
2	INVOTEC	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec">https://ejournal.upi.edu/index.php/invotec</a>	S4	SINTA
3	Jurnal Arsitektur ZONASI	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz">https://ejournal.upi.edu/index.php/jaz</a>	S4	SINTA
4	EDUFORTECH	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/edufortech">https://ejournal.upi.edu/index.php/edufortech</a>	S5	SINTA

**Gambar 3.2.1. Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi**  
**Tabel 3.1.30. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal	80	80	200	

**Uraikan :**

Pada tahun 2025, FPTI menetapkan target untuk mempublikasikan 2 jurnal terakreditasi. Hingga saat ini, realisasi capaian kinerja mencapai 4 jurnal, yang menunjukkan pencapaian 200% dari target yang ditetapkan. Pencapaian ini



menunjukkan komitmen dan usaha yang lebih dari yang diharapkan dalam meningkatkan kualitas publikasi.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, di mana FPTI berhasil mempublikasikan 2 jurnal terakreditasi (100% dari target), dan tahun 2023 yang hanya menghasilkan 1 jurnal (100% dari target), terlihat adanya peningkatan signifikan pada tahun 2025. Peningkatan jumlah publikasi ini mencerminkan kemajuan dalam kapasitas penelitian FPTI.

Berbagai program dan kegiatan telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target, termasuk upaya meningkatkan skill pengelola jurnal melalui pelatihan penulisan ilmiah, seminar, dan kolaborasi dengan institusi lain. Program-program ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan penulis dalam menghasilkan artikel yang berkualitas.

Keberhasilan dalam mencapai target sangat dipengaruhi oleh motivasi peneliti, dukungan dana, dan kolaborasi yang baik dengan berbagai pihak. Namun, kegagalan untuk mencapai target sebelumnya juga disebabkan oleh kurangnya waktu untuk penelitian dan penulisan akibat beban tugas lainnya.

Beberapa hambatan yang dihadapi termasuk kurangnya akses ke jurnal internasional serta keterbatasan jaringan kolaborasi dengan peneliti luar, yang menghambat proses publikasi yang lebih luas.

## 2) Jumlah penelitian yang didanai pihak luar

**Tabel 3.2.3. Perbandingan Target dan Capaian**

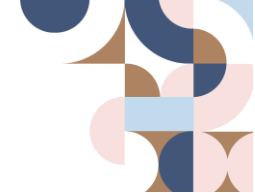
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	10	18	180	Tinggi

**Tabel 3.2.4. Jumlah dan Alokasi Penelitian yang Didanai Pihak Luar**

No	Prodi	Judul Proposal yang didanai	Ketua Peneliti	Sumber Pendanaan	Anggaran (Rp)
1	Arsitektur - SI	Endangered Wooden Architecture Programme (EWAP) Vernacular Malay Houses in Indonesia: Preserving the Endangered Heritage	Nitih Indra Komala Dewi, S.Pd., M.T.	Oxford Brookes University	563.174.100

**Tabel 3.2.5. Perbandingan Capaian Tahun 2023-2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah penelitian yang didanai pihak luar	Judul	93,33	126,27	180	



### **Uraikan :**

Pada tahun 2025, FPTI menetapkan target jumlah penelitian yang didanai pihak luar sebesar 10 judul. Namun, realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa sebanyak 18 judul berhasil didanai, yang berarti pencapaian mencapai 180% dari target yang ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan luar biasa dalam menarik dana penelitian.

Berbagai program dan kegiatan, termasuk pelatihan proposal penelitian dan seminar kolaborasi dengan pihak luar, telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target. Program-program ini berkontribusi pada peningkatan keterampilan peneliti dalam menyusun proposal yang menarik bagi pihak pendana.

Keberhasilan dalam mencapai target didorong oleh peningkatan kualitas proposal, keterlibatan aktif peneliti dalam jaringan kolaborasi, dan adanya dukungan yang kuat dari manajemen FPTI. Namun, kegagalan dalam pencapaian target di tahun-tahun sebelumnya disebabkan oleh kurangnya pengalaman peneliti dalam menyiapkan proposal yang kompetitif.



3) **Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

**Tabel 3.2.6. Perbandingan Target dan Capaian**

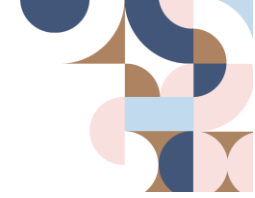
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	0,01	0,75	7500	Tinggi

**Tabel 3.2.7. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Luaran		%
			Terekognisi Internasional	Diterapkan oleh Masyarakat	
1	Arsitektur		11		11
2	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga		24		24
3	Pendidikan Tata Boga		16		16
4	Pendidikan Tata Busana		3		3
5	Pendidikan Teknik Arsitektur		2		2
6	Pendidikan Teknik Bangunan		11		11
7	Pendidikan Teknik Elektro		4		4
8	Pendidikan Teknik Mesin		11		11
9	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika		13		13
10	Pendidikan Teknik Otomotif		5		5
11	Pendidikan Teknologi Agroindustri		8		8
12	Teknik Elektro		5		5
13	Teknik Logistik		6		6
14	Teknik Sipil		5		5

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



**Tabel 3.2.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio	3400	27000	7500	

**Uraikan :**

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, di mana FPTI berhasil mencapai 340 kali luaran penelitian yang diakui secara internasional, terlihat bahwa meskipun ada penurunan dari tahun 2023, capaian 270 kali pada tahun 2024 tetap menunjukkan hasil yang signifikan dan masih lebih dari tiga kali lipat dari target yang ditetapkan untuk tahun tersebut.

Untuk tahun 2025, FPTI baru mencapai target luaran penelitian yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebanyak 75 kali. Ini menunjukkan harapan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta dampak luaran penelitian di tahun-tahun mendatang.

Berbagai program dan kegiatan, termasuk pengembangan kerjasama internasional, pelatihan bagi dosen dalam mempublikasikan hasil penelitian, dan seminar tentang penerapan penelitian, telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target. Kegiatan-kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas dan dampak luaran penelitian.

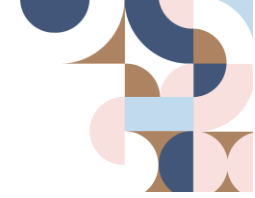
Keberhasilan dalam mencapai target didorong oleh keterlibatan aktif dosen dalam penelitian, dukungan dari lembaga penelitian, serta keberhasilan dalam membangun jaringan internasional.

**Tabel 3.2.9. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi	1500	547		

**Tabel 3.2.10. Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional**

No	Prodi	Jumlah Sitasi (Scopus)
1	Arsitektur - S1	379
2	Arsitektur - S2	696
3	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	691



4	Pendidikan Tata Boga - S1	563
5	Pendidikan Tata Busana - S1	285
6	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	500
7	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	337
8	Pendidikan Teknik Elektro - S1	356
9	Pendidikan Teknik Mesin - S1	1034
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	471
11	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	908
12	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	332
13	Teknik Elektro - S1	929
14	Teknik Logistik - S1	134
15	Teknik Sipil - S1	595

**Tabel 3.2.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Rasio	612	272	547	

#### **Uraikan :**

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, di mana FPTI berhasil mencapai 272 sitasi, dan tahun 2023 yang mencapai 612 sitasi, terlihat adanya fluktuasi yang signifikan. Meskipun ada penurunan dibandingkan tahun 2023, capaian 547 sitasi pada tahun 2025 menunjukkan pemulihan yang baik dan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Berbagai program dan kegiatan, termasuk pelatihan penulisan ilmiah, seminar promosi penelitian, dan kolaborasi internasional, telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target. Kegiatan-kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kualitas publikasi dan strategi penyebaran hasil penelitian.

Keberhasilan dalam mencapai target dipengaruhi oleh peningkatan kualitas penelitian, keterlibatan dosen dalam konferensi internasional, serta dukungan dari manajemen dalam memfasilitasi penelitian. Kegagalan untuk mencapai target yang lebih tinggi di tahun 2023 disebabkan oleh berkurangnya publikasi selama periode tersebut.

Beberapa hambatan yang dihadapi termasuk keterbatasan akses ke jurnal internasional yang bereputasi tinggi dan kurangnya dukungan dalam hal pengembangan jaringan kolaborasi internasional yang dapat meningkatkan sitasi.



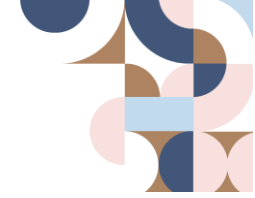
- b. **Peningkatan inovasi bidang pendidikan dan nonpendidikan yang dihasilkan dari riset unggulan berskala nasional, regional, dan internasional (P2.2)**
- 1) **Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

**Tabel 3.2.12. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	2	7	350	

**Tabel 3.2.13. Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi**

No	Prodi	Dosen	Nama Produk Inovasi	Bentuk Hilirisasi *
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Prof. Dr. Hj. Isma Widiaty, S.Pd., M.Pd.	Pengenalan Batik Digital	Siswa SD Sekolah Indonesia Den Haag
2	Arsitektur S2	Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T.	Desain Rumah Mikro Baja Ringan	Masyarakat/pasar industri konstruksi



**Tabel 3.2.14. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi	Produk	12	23	7	

**Uraikan :**

Pada tahun 2025, FPTI menetapkan target hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) sebanyak 2 produk inovasi. Namun, realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa sebanyak 7 produk berhasil dihasilkan, yang berarti pencapaian mencapai 350% dari target yang ditetapkan. Pencapaian ini menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dalam memanfaatkan hasil penelitian untuk kepentingan masyarakat dan nilai ekonomi.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, di mana FPTI berhasil menghasilkan 12 produk, dan tahun 2024 yang mencapai 23 produk, terlihat adanya penurunan jumlah produk yang dihasilkan pada tahun 2025. Meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, capaian 7 produk pada tahun 2025 tetap menunjukkan keberhasilan dalam hilirisasi yang melebihi target yang ditetapkan.

Berbagai program dan kegiatan, seperti workshop hilirisasi, kerjasama dengan industri, dan pendampingan bagi peneliti dalam proses komersialisasi, telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target. Kegiatan-kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan peneliti dalam mengembangkan produk inovasi yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat.

Keberhasilan dalam mencapai target dipengaruhi oleh peningkatan kolaborasi dengan pihak industri, serta dukungan dari manajemen dalam proses hilirisasi. Di sisi lain, kegagalan untuk mencapai jumlah produk yang lebih tinggi di tahun 2023 dan 2024 disebabkan oleh adanya perubahan fokus penelitian dan keterbatasan sumber daya.

**c. Pengembangan produk riset dalam bentuk Hak Kekayaan Intelektual (P2.3)**

**1) Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta**

**Tabel 3.2.15. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI	0	16		



**Tabel 3.2.16. Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di Luar Hak Cipta**

No	Prodi	Dosen	Nama HKI di Luar Hak Cipta	Jenis HKI *
1	Arsitektur - S2	Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T.	Desain Rumah Mikro Baja Ringan	Desain Industri
2	Arsitektur - S2	Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T.	LABORATORIUM PUSAT UNGGULAN UNIVERSITAS MATERIAL DAN ENERGI BANGUNAN RENDAH EMISI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA	Desain Industri
3	Arsitektur - S2	Prof. Dr. Mokhammad Syaom Barliana, M.Pd., M.T.	Perangkat Lunak (Software) Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Motion Graphic Pada Pembelajaran Desain Busana Berformat Digital	Paten
4	Pendidikan Tata Boga - S1	Dra. Atat Siti Nurani, M.Si.	Proses Formulasi dan Produk Minuman Sari Umbi Ubi Jalar Ungu Bunga Rosella	Paten
5	Pendidikan Tata Boga - S1	Dr. Rita Patriasih, S.Pd., M.Si.	PROSES PEMBUATAN TEPUNG UMBI UBI JALAR UNGU DENGAN EKSTRAK BUNGA ROSELLA UNTUK MENCEGAH PENCOKLATAN	Paten
6	Pendidikan Teknik Elektro - S1	Prof. Dr. Jaja Kustija, M.Sc.	Internet of Things Trainer Guidebook	Paten
7	Pendidikan Teknik Elektro - S1	Prof. Dr. Jaja Kustija, M.Sc.	Modul Ajar Sistem Komputer Untuk SMK	Paten
8	Pendidikan Teknik Elektro - S1	Prof. Dr. Jaja Kustija, M.Sc.	Buku Petunjuk Penggunaan "Smart With Pneumatic"	Paten



No	Prodi	Dosen	Nama HKI di Luar Hak Cipta	Jenis HKI *
9	Pendidikan Teknik Elektro - S1	Prof. Dr. Jaja Kustija, M.Sc.	ECLASS-VOCATIONAL SCHOOL	Paten
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	Muhammad Adli Rizqulloh, S.Pd., M.T.	Desain Industri Ruang Tumbuh Tanaman Berbasis Internet of Things dengan Kendali Iklim Mikro	Desain Industri
	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	Muhammad Adli Rizqulloh, S.Pd., M.T.	SISTEM RUANG TUMBUH TANAMAN TERKENDALI DENGAN FUNGSI EMULATOR IKLIM MIKRO SUBTROPIS BERBASIS TEKNOLOGI INTERNET OF THINGS	Paten
	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika - S1	Muhammad Adli Rizqulloh, S.Pd., M.T.	SISTEM UNTUK MENGENDALIKAN PERTUMBUHAN TANAMAN DALAM RUANG TUMBUH DENGAN FUNGSI INTERNET OF THINGS	Paten
	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si.	SANDWICHED VIBRATING MAGNETIC MEMBRANE FOR ENERGY HARVESTER	Paten
	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	Prof. Dr. Ida Hamidah, M.Si.	Elektroliser Air untuk Menghasilkan Gas Hidrogen dan Oksigen yang Digunakan pada Pembakaran dan Pereduksian Gas Buang Kendaraan Bermotor	Paten
	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	Farhan Ilham Wira Rohmat, S.T., M.Si.	PROSES PRODUKSI FODDER (PAKAN HIJAUAN) TERNAK SECARA HIDROPONIK MENGGUNAKAN PUPUK CAIR HASIL PENGOLAHAN	Paten



No	Prodi	Dosen	Nama HKI di Luar Hak Cipta	Jenis HKI *
			LIMBAH ORGANIK DENGAN LARVA LALAT TENTARA HITAM	
	Teknik Elektro - S1	Tommi Hariyadi, S.T., M.T.	Enclosure Segmen Bergerak Radar Ground Surveillance Portabel	Desain Industri

\* Paten/Merek/Desain Industri

**Tabel 3.2.17. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025**

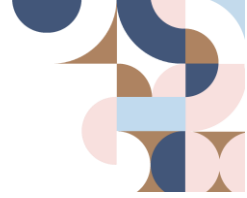
Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta</i>	HKI			16	

#### **Uraikan :**

Pada tahun 2025, realisasi capaian kinerja menunjukkan bahwa FPTI berhasil mendapatkan sebanyak 16 hak kekayaan intelektual. Pencapaian ini mencerminkan komitmen FPTI dalam meningkatkan inovasi dan perlindungan hak kekayaan intelektual.

Berbagai program dan kegiatan, seperti pelatihan tentang hak kekayaan intelektual, workshop penyusunan paten, dan pendampingan dalam proses pendaftaran, telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target. Inisiatif ini membantu peneliti dan dosen dalam memahami pentingnya perlindungan kekayaan intelektual dan cara untuk mengajukannya.

Keberhasilan dalam mencapai target ini didorong oleh peningkatan kesadaran akan pentingnya hak kekayaan intelektual di kalangan peneliti, serta adanya dukungan dari pihak manajemen dalam proses pengajuan paten dan desain industri. Namun, kegagalan dalam mencapai target yang lebih tinggi di tahun-tahun sebelumnya disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang proses pendaftaran dan pengembangan inovasi yang tepat.



3. **Kebijakan 3 (K3): Penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat melalui penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat**
  - a. **Penyebarluasan dan pendayagunaan inovasi dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan disiplin ilmu, dan disiplin ilmu lainnya untuk memberdayakan masyarakat (P3.2)**
    - 1) **Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen**

**Tabel 3.3.31. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0,1	0	0,00	R

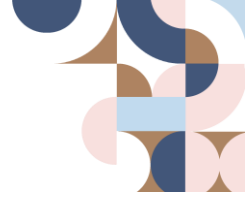
**Tabel 3.3.33. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Jumlah luaran hasil PkM yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen</i>	Rasio	0	0,05	0	

**Uraikan :**

Berbagai program dan kegiatan, seperti workshop PkM, pembinaan kelompok mahasiswa, serta kolaborasi dengan masyarakat untuk penerapan hasil PkM, telah dilaksanakan untuk mendukung pencapaian target. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi luaran PkM terhadap kebutuhan masyarakat.

Keberhasilan di tahun-tahun sebelumnya dipengaruhi oleh keterlibatan aktif mahasiswa dan dosen dalam merancang proyek yang relevan. Namun, kegagalan dalam mencapai target di tahun 2025 disebabkan oleh kurangnya dukungan dalam hal pendanaan dan pembimbingan yang diperlukan untuk mengembangkan proyek PkM menjadi luaran yang diakui.



2) Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi

Tabel 3.3.34. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	0,1	0	0	

Tabel 3.3.36. Perbandingan Capaian Tahun 2023 - 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk	177	39	0	

**Uraikan :**

Hingga pertengahan tahun ini, FPTI belum berhasil melakukan hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat atau yang memiliki nilai ekonomi. Beberapa faktor penyebab tidak adanya hilirisasi ini antara lain adalah kurangnya keterlibatan stakeholder, minimnya pendanaan, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya riset yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan tantangan yang dihadapi dalam mengubah hasil pengabdian menjadi produk yang dapat diterima dan digunakan secara luas.

Untuk mencapai hilirisasi yang lebih efektif, FPTI perlu menerapkan beberapa strategi. Membangun kerjasama yang kuat dengan industri dan organisasi masyarakat dapat meningkatkan relevansi produk inovasi. Selain itu, pencarian sumber pendanaan tambahan melalui hibah dan kerjasama dengan lembaga pemerintah serta swasta juga sangat diperlukan. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dalam aspek komersialisasi dan pemasaran produk, serta menyelaraskan riset dengan kebutuhan masyarakat, akan memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan tidak hanya bermanfaat tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang signifikan.



4. **Kebijakan 4 (K4): Penyelenggaraan dan Pengembangan Pembinaan Kemahasiswaan untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Serta Meningkatkan Jejaring dan Pemberdayaan Peran Alumni yang Memperkuat Kemajemukan dan Keberagaman**
  - a. **Pengembangan kesejahteraan dan bimbingan karir mahasiswa serta peran lulusan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan/atau lulusan (P4.2)**
    - 1) **Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional**

**Tabel 3.4.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional</i>	%	0,3	1.22	406.77	Tinggi

**Tabel 3.4.2. Data Mahasiswa yang Meraih Prestasi Tingkat Nasional dan Internasional**

No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
1	Pendidikan Teknik Otomotif	Muhammad Syaiful Qudus	Nasional	Juara 2 Shifter University (Kejurnas Go-kart Eshark Rok Cup Indonesia 2025 Seri 3)
2	Pendidikan Teknik Otomotif	Apriansyah Bahrudin	Nasional	Juara 3 Shifter University (Kejurnas Go-kart Eshark Rok Cup Indonesia 2025 Seri 3)
3	Pendidikan Teknik Bangunan	Nafisa Az-Zahra Rahmat	Nasional	Juara 2 Lomba Desain Poster CIVIGRAPH
4	Pendidikan Teknik Bangunan	Sasy Zahrani	Nasional	Juara 2 Lomba Desain Poster CIVIGRAPH
5	Pendidikan Teknik Bangunan	Deswinta Aulia Rahma	Nasional	Juara 2 Lomba Desain Poster CIVIGRAPH
6	Pendidikan Teknik Bangunan	Fander Mauli Riha	Nasional	Juara 2 Lomba Desain Poster CIVIGRAPH



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
7	Pendidikan Teknik Bangunan	Ario Dimas Permadi	Nasional	Juara 1 CIVICO Visioneer – Public Building Design Competition
8	Pendidikan Teknik Bangunan	Muhammad NAzril Syahrin Abdul Gani	Nasional	Juara 1 CIVICO Visioneer – Public Building Design Competition
9	Pendidikan Teknik Bangunan	Salwa Haura Setia Permata Humaira	Nasional	Juara 1 CIVICO Visioneer – Public Building Design Competition
10	Arsitektur	Cahyananda Alrisky Dihastono	Nasional	Juara 3 Sayembara Arsitektur Nasional
11	Arsitektur	Ahmad Bayhaqi	Nasional	Juara 2 Sayembara Rendering Arsitektur
12	Pendidikan teknik Bangunan	Hani Rahmiyanti	Nasional	Juara 2 Nasional Scientific Writing Competition
13	Teknik Logistik	Achmad Farrel Nanta Sitepu	Nasional	Juara 2 Kopertip English Speech Competition
14	Arsitektur	Sabrina Wistri Shakil Dwi Agustina	Internasional	Juara 2 World SDG's Innovation Project Design Competition
15	Pendidikan Teknik Bangunan	Az-Zahra Diva Fauziah	Nasional	Juara 2 Nasional Scientific Writing Competition
16	Pendidikan Teknik Arsitektur	Hafida Dwiya'alima	Internasional	Juara 1 Best Cultural Performance di International Model United Nations (IMUN)
17	Teknik Logistik	Ari Ilya Sariu	Nasional	Juara 1 Putera Maritim Indonesia Pariwisata 2025
18	Pendidikan kesejahteraan keluarga	Monicha Diaz Sitorus	Nasional	Juara 1 Fotografi, Bahasa Tinta Batch 9
19	Pendidikan Teknik Arsitektur	Ayu Deviana	Internasional	Juara 1 Best Cultural Performance di International



No	Prodi	Nama Mahasiswa	Tingkat Kejuaraan*	Peringkat Juara (1/2/3)
				Model United Nations (IMUN)
20	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Janessa Amara Maharani	International	Juara 3 Women's Epee Individual at BRF Sunday Cup 2025

\* Nasional/Internasional

**Tabel 3.4.3. Data Mahasiswa yang mengikuti kejuaraan Nasional dan Internasional**

No	Prodi *	Jumlah Mahasiswa per Prodi **	Tingkat Kejuaraan		Jumlah	%
			Nasional	Internasional		
1	Pendidikan Teknik Otomotif	2	2	0	2	
2	Pendidikan Teknik Bangunan	9	9	0	9	
3	Arsitektur	3	2	1	3	
4	Pendidikan Teknik Arsitektur	2	0	2	2	
5	Teknik Logistik	2	2	0	1	
6	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	2	2	0	2	
<b>dst.</b>						
<b>Jumlah</b>		20	17	3	20	

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

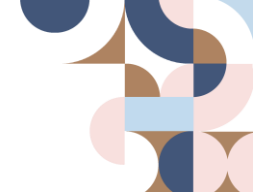
**Tabel 3.4.4. Perbandingan Capaian Tahun 2023-2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	Produk	52	19	11	

#### Uraikan :

Memasuki pertengahan tahun 2025, FPTI mencatat perkembangan positif dalam capaian indikator kinerja bidang kemahasiswaan. Salah satu indikator utama yang menjadi perhatian adalah persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional, sebagaimana tercantum dalam Renstra UPI 2021–2025.

Berdasarkan data terkini per Juli 2025, terdapat 20 mahasiswa FPTI yang telah meraih prestasi nasional. Jumlah ini setara dengan 0,4% dari total mahasiswa FPTI yang mencapai sekitar 4900



orang. Capaian ini tidak hanya melampaui target tahunan sebesar 0,2% (sekitar 10 mahasiswa), tetapi juga menunjukkan percepatan pencapaian indikator meskipun tahun belum berakhir.

Jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, tahun 2025 memperlihatkan tren pemulihan yang menggembirakan. Pada tahun 2023, capaian mahasiswa berprestasi mencapai 232 orang, namun mengalami penurunan drastis menjadi hanya 12 orang pada tahun 2024. Sejak kepemimpinan baru mulai aktif pada akhir Maret 2025, sejumlah langkah strategis bidang kemahasiswaan mulai diakselerasi dan menunjukkan dampak positif terhadap perbaikan tren capaian ini.

Capaian ini merupakan hasil dari pelaksanaan berbagai program dan kegiatan strategis yang difokuskan pada pembinaan prestasi dan penguatan ekosistem kemahasiswaan yang lebih adaptif. Beberapa inisiatif penting yang telah dijalankan sejak triwulan kedua 2025 antara lain:

- Pendampingan intensif bagi mahasiswa yang mengikuti berbagai kompetisi tingkat nasional, seperti Pilmapres, PKM, P2MW, lomba PAPTEKINDO.
- Pencairan dana bantuan lomba mahasiswa yang dilakukan secara efektif dan efisien, menunjukkan komitmen konkret fakultas dalam mendukung potensi mahasiswa.
- Rapat koordinasi dengan para Kaprodi dan DPK (Dosen Pembimbing Kemahasiswaan) terkait isu kemahasiswaan.
- Pembentukan Satgas SIGAP FPTI, yang bertujuan menumbuhkan budaya akademik berbasis nilai disiplin, etika, dan prestasi, sekaligus menjadi simpul pembinaan karakter mahasiswa.

Meski capaian tahun ini menunjukkan kemajuan, beberapa hambatan masih dihadapi dalam proses pencapaian target kinerja indikator kemahasiswaan:

1. Mahasiswa belum seluruhnya aktif menginputkan data prestasi dan kegiatan ke SWALAPOR, sistem pelaporan kemahasiswaan terintegrasi UPI.
2. Dosen pembimbing kegiatan/ perlombaan dan program studi belum optimal dalam melakukan review dan approval atas pelaporan di SWALAPOR.
3. Anggaran pembinaan prestasi masih terbatas, sehingga belum leluasa menjangkau berbagai bidang lomba yang beragam.
4. Minat dan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti kompetisi belum merata, terutama pada tingkat nasional.
5. Potensi dosen muda untuk membina mahasiswa belum tergarap secara sistematis.
6. Penghargaan terhadap dosen pembimbing lomba masih minim, sehingga belum menjadi motivasi berkelanjutan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, bidang kemahasiswaan telah merancang dan mulai menerapkan strategi-strategi berikut:

- Penguatan literasi penggunaan SWALAPOR melalui pendampingan teknis oleh staf akmawa fakultas, serta pemantauan triwulanan oleh fakultas.
- Pemetaan dan prioritas lomba unggulan untuk mengarahkan anggaran pembinaan secara lebih fokus dan berdampak.



- Sosialisasi lomba dan pemberian motivasi melalui dosen dan mahasiswa inspiratif, disertai publikasi rutin mahasiswa berprestasi di media sosial dan web fpti
- Pembentukan tim pendamping lomba ad hoc yang melibatkan dosen muda potensial.
- Pemberian penghargaan formal dan publikasi fakultas bagi dosen pembimbing, serta usulan integrasi ke dalam sistem penilaian kinerja dosen.

Seluruh strategi ini dirancang sebagai bagian dari upaya jangka menengah dan panjang untuk membangun ekosistem prestasi yang sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, upaya penguatan karakter mahasiswa melalui SIGAP FPTI akan terus dikembangkan agar nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan semangat berkompetisi tumbuh sejak awal masa studi.

Dengan capaian yang telah diraih dan strategi yang mulai diimplementasikan, bidang kemahasiswaan FPTI optimis dapat menjaga tren positif ini hingga akhir tahun 2025, bahkan memperluas dampaknya pada tahun-tahun berikutnya. Capaian ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap pencapaian Indikator Kinerja Utama UPI, serta meningkatkan daya saing dan kualitas lulusan FPTI di tingkat nasional dan global.

## b. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) (P4.3)

### 1) Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

**Tabel 3.4.5. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	%	3	4/158	2,5	2025

**Tabel 3.4.6. Data dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
1	Pendidikan Teknik Otomotif	Sriyono, <a href="#">S.Pd.</a> , <a href="#">M.Pd.</a>	2
2	Pendidikan Teknik Otomotif	Sriyono, <a href="#">S.Pd.</a> , <a href="#">M.Pd.</a>	3
3	Pendidikan Teknik Bangunan	Sri Rahayu, <a href="#">S.Pd.</a> , <a href="#">M.Pd.</a>	2
4	Pendidikan Teknik Bangunan	Ahmad Baehaqi, <a href="#">S.Pd.</a> , M.T.	1
5	Arsitektur	Restu Minggra, <a href="#">S.Pd.</a> , M.T.	2



No	Prodi	Nama Dosen	Peringkat Kejuaraan (1/2/3)
6	Pendidikan Teknik Bangunan	Sri Rahayu, <u>S.Pd.</u> , <u>M.Pd.</u>	2
<b>Jumlah</b>		4	12

**Tabel 3.4.7. Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Tingkat Kejuaraan			%
			Nasional	Internasional	Jumlah	
1	Pendidikan Teknik Bangunan	10	2	0	3	
2	Teknik Sipil	14	0	0	0	
3	Pendidikan Teknik Arsitektur	12	0	0	0	
4	Magister Arsitektur	5	0	0	0	
5	Arsitektur	13	1	0	1	
6	Pendidikan Teknik Mesin	14	0	0	0	
7	Pendidikan Teknik Otomotif	9	1	0	2	
8	Pendidikan Teknik Elektro	9	0	0	0	
9	Teknik Elektro	7	0	0	0	
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	8	0	0	0	
11	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	9	0	0	0	
12	Pendidikan Tata Boga	10	0	0	0	
13	Pendidikan Tata Busana	10	0	0	0	
14	Pendidikan Teknologi Agroindustri	7	0	0	0	
15	Teknik Logistik	8	0	0	0	
16	Teknik Pangan	6	0	0	0	
17	Teknik Kimia	5	0	0	0	
18	Teknik Energi Terbarukan	6	0	0	0	
19	Pendidikan Profesi Insinyur	5	0	0	0	
<b>Jumlah</b>		158	4			

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

**Tabel 3.4.8. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional</i>	%	<b>361</b>	<b>156,6</b>	<b>2,5</b>	



## Uraikan :

### Evaluasi Kinerja

Salah satu indikator kinerja bidang kemahasiswaan dalam Renstra UPI 2021–2025 adalah persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional. Untuk tahun 2025, target indikator ini ditetapkan sebesar 3% dari jumlah dosen.

Per Juli 2025, capaian yang telah diraih sebesar 2,5%, atau sebanyak 4 dari 158 dosen FPTI. Dengan demikian, capaian ini telah mendekati target, dan berpotensi tercapai secara penuh hingga akhir tahun. Data capaian ini juga menunjukkan konsistensi dibandingkan dua tahun sebelumnya, di mana pada 2023 dan 2024 indikator ini belum tercatat atau belum dilaporkan secara eksplisit.

Hal ini mencerminkan mulai terbentuknya kesadaran kolektif akan pentingnya peran dosen dalam mendampingi mahasiswa berprestasi. Hal ini tidak terlepas dari sejumlah langkah strategis yang telah dijalankan sejak awal triwulan kedua 2025, antara lain:

- Koordinasi aktif dengan dosen pembimbing kemahasiswaan.
- Fasilitasi dan dukungan terhadap dosen pembimbing lomba, baik dalam bentuk penerbitan surat tugas, pencairan dana pembinaan maupun pelibatan dosen dalam pendampingan proposal PKM, P2MW, Pilmapres, dan lainnya.
- Pemberdayaan dosen muda dalam pembimbingan lomba/ kompetisi mahasiswa.

Namun demikian, capaian ini belum sepenuhnya memenuhi target, dan sejumlah hambatan masih menjadi catatan penting, antara lain:

- Belum meratanya keterlibatan dosen di semua program studi dalam pembinaan mahasiswa berprestasi.
- Kurangnya apresiasi atau insentif finansial bagi dosen pembimbing.

Sebagai langkah antisipatif dan strategi percepatan capaian, bidang kemahasiswaan telah dan akan terus mengupayakan hal-hal berikut:

- Pemberian apresiasi dan ekspos media sosial dan web FPTI bagi dosen pembimbing mahasiswa berprestasi, sebagai bentuk pengakuan atas kontribusi mereka.
- Penyusunan daftar potensi dosen pembimbing kompetisi, termasuk dosen muda, untuk diberdayakan sebagai mentor dan pendamping lomba sesuai bidang keahlian.
- Pembuatan kalender kompetisi mahasiswa untuk meningkatkan awareness mahasiswa dan dosen

Dengan langkah-langkah tersebut, fakultas optimis target 3% dosen pembina dapat dicapai hingga akhir tahun 2025. Lebih jauh, indikator ini akan menjadi salah satu fokus pembinaan jangka panjang dalam rangka memperkuat budaya akademik berprestasi dan kolaboratif di lingkungan FPTI UPI.



5. **Kebijakan 5 (K5): Pengembangan Kapasitas Sumber Daya (SDM, Sarana dan Prasarana, dan Keuangan), dan Usaha Universitas dalam Mendukung Penyelenggaraan Tridharma untuk Peningkatan Kesejahteraan dan Keunggulan Universitas**
  - a. **Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen universitas (P5.1)**
    - 1) **Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3**

Tabel 3.5.1. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	42,76	43,98	102.85	T

Tabel 3.5.2. Persentase Dosen berkualifikasi Doktor

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1	Pendidikan Teknik Bangunan	9	3	0	3	33,33%
2	Teknik Sipil	14	7	0	6	50%
3	Pendidikan Teknik Arsitektur	12	3	0	3	21,43%
4	Magister Arsitektur	5	5	0	5	100%
5	Arsitektur	12	2	0	2	16,67%
6	Pendidikan Teknik Mesin	14	10	0	10	71,43%
7	Pendidikan Teknik Otomotif	9	4	0	4	44,44%
8	Pendidikan Teknik Elektro	9	4	0	4	44,44%
9	Teknik Elektro	7	6	0	5	85,71%
10	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	8	1	1	2	25%
11	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	9	4	0	4	44,44%
12	Pendidikan Tata Boga	10	5	0	5	50%
13	Pendidikan Tata Busana	10	2	1	3	30%
14	Pendidikan Teknologi Agroindustri	8	3	0	3	37,5%
15	Teknik Logistik	8				0%
16	Teknik Pangan	5	2	0	2	40%



No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen S3			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
17	Teknik Kimia	5	5	0	5	100%
18	Teknik Energi Terbarukan	5	2	1	3	60%
19	Pendidikan Profesi Insinyur	6	2	0	2	33,33%

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%	68	69	71	

Berdasarkan Renstra UPI 2021-2025, target persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 pada tahun 2025 adalah 42.00%. Realisasi capaian pada tahun ini menunjukkan angka 43.98%, yang berarti sudah memenuhi dari target tahun 2025. Walaupun demikian masih ada sekitar 56% yang belum berkualifikasi S3. Perbandingan dengan target persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3 pada tahun 2024 adalah 44.07%. Namun, realisasi capaian pada tahun 2024 menunjukkan angka 38.12%, yang berarti masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Jika dihitung, capaian ini setara dengan 86.55% dari target yang ditetapkan. Tahun 2023 mencatat peningkatan sebesar 4.44%.

Jumlah dosen yang belum berkualifikasi S3 masih berjumlah 94 orang dari 164 orang dosen oleh karena itu upaya dengan membantu dosen mengajukan beasiswa melanjutkan studi dosen tetap ke UPI merupakan langkah yang akan ditempuh. Memberi kesempatan kuliah di luar dan dalam negeri bagi dosen muda. Mendorong dosen yg sedang S3 untuk segera menyelesaikan studinya

## 2) Persentase dosen dengan jabatan Profesor

Capaian jumlah profesor untuk FPTI secara akumulatif sampai tahun 2025 sudah memenuhi target. Tahun 2025 dilakukan pendampingan untuk para calon guru besar yang sudah mendekati Batas Usia Pensiun (BUP). Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kepmendikisaintek) No. 63/M/KEP/2025 tentang Petunjuk Teknis Layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi dan Karier Dosen, usia BUP dapat mengajukan pengusulan kenaikan jenjang ke profesor 3 bulan sebelum BUP, sehingga program



ini dapat mendorong untuk memotivasi padra calon GB yang sudah eligibel mengajuka GB.

Tabel 3.5.4. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	9	13,86	154	T

Tabel 3.5.5. Persentase Dosen dengan jabatan Profesor

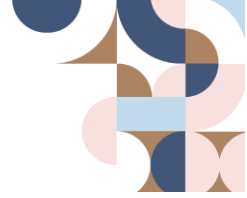
No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Guru Besar			%
			PNS	Non-PNS	Jumlah	
1.	Pendidikan Teknik Arsitektur S1	12	1	0	1	8%
2.	Pendidikan Teknik Bangunan S1	9	1	0	1	11%
3.	Pendidikan Teknik Elektro S1	9	2	0	1	22%
4.	Pendidikan Teknik Mesin S1	14	3	0	3	23%
5.	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga S1	9	2	0	2	22%
6.	Pendidikan Tata Boga	10	2	0	2	20%
7.	Teknik Elektro	7	1	0	1	14%
8.	Pendidikan Teknik Otomotif	9	2	0	2	22%
9.	Arsitektur S1	12	1	0	1	8%
10.	Arsitektur S2	5	3	0	3	60%
11.	Teknik Sipil	14	1	0	1	7%
12.	Teknik Kimia S1	5	1	0	1	20%

3)

4)

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



Tabel 3.5.6. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator.	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%	86.91	99.8	147	

Berdasarkan Renstra UPI 2021-2025, target yang ditetapkan untuk persentase dosen dengan jabatan Profesor pada tahun 2025 adalah 9%. sementara untuk capaian saat ini pada tahun 2025 FPTI belum memiliki guru besar. Meskipun capaian belum mencapai target, peningkatan jumlah Guru Besar cukup signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Dari data yang tersedia, jumlah total dosen di seluruh program studi adalah 164, dengan 19 orang telah mencapai jabatan Profesor, sehingga total persentase yang diperoleh adalah 11, 59%. Beberapa program studi memiliki persentase dosen dengan jabatan Profesor yang cukup tinggi, seperti Arsitektur - S2 (60%), Pendidikan Teknik Mesin (23%) Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1 dan Pendidikan Teknik Automotif (22%).

Dari tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 20%, menunjukkan adanya perkembangan dalam jumlah pengusulan Guru Besar. Dari tahun 2023 ke 2024 terjadi lonjakan yang sangat signifikan, hampir 100% peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa strategi dan kebijakan dalam mendukung dosen untuk mencapai jabatan Profesor telah berjalan dengan baik. Dari 19 Program studi baru 12 Program Studi yang memiliki guru besar.

Memberi dukungan pengurusan dan pendampingan pengusulan guru besar Mendorong dosen-dosen yang sudah memenuhi syarat mengajukan GB. Publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi merupakan kendala terbesar sebagai persyaratan menjadi guru besar, Hal ini juga karena beberapa dosen yang sudah lama menjadi doktor kurang motivasi menjadi guru besar. Memberikan bantuan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi. Strategi/Tindaklanjut: Melaksanakan Focus Grup Discussion percepatan guru besar untuk dosen calon guru besar di lingkungan FPTI, memberikan pendampingan persiapan pemberkasan GB, dan pelatihan pembuatan artikel yang layak dimuat di jurnal bereputasi.



**5) Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja**

Tabel 3.5.7. Perbandingan Target dan Capaian

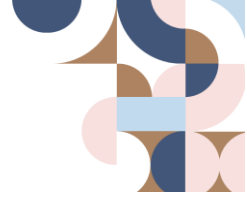
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Targ et	Capai an	% Capai an	Period e
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	20	36,75	183,75	Tinggi

Tabel 3.5.8. Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat	%
1	Arsitektur S1	12	10	83,33%
2	Arsitektur S2	5	5	100%
3	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	9	7	77,78%
4	Pendidikan Tata Boga	10	10	100%
5	Pendidikan Tata Busana	10	8	80%
6	Pendidikan Teknik Arsitektur	12	8	66,67%
7	Pendidikan Teknik Bangunan	9	7	77,78%
8	Pendidikan Teknik Elektro	9	7	77,78%
9	Pendiidkan Teknik Mesin	14	13	92,86%
10	Pendidikan Teknik Otomotif	9	6	66,67%
11	Pendidikan Teknik Otomasi Industri dan Robotika	8	7	87,5%
12	Pendidikan Teknologi Agroindustri	8	6	75%
13	Teknik Elektro	7	4	57,14%
14	Teknik Kimia	5	1	20%
15	Teknik Logistik	8	8	100%
16	Teknik Sipil	14	12	85,71%
17	Teknologi Pangan	5	5	100%
18	Teknik Energi Terbarukan	5	3	60%
19	Program Profesi Insinyur	6	6	100%

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi



Tabel 3.5.9. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%	120,5	111,45	183,75	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3.5.7, indikator persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja pada tahun 2025 ditargetkan sebesar 20%, namun capaian aktualnya mencapai 36,75%. Peningkatan yang melebihi target menunjukkan adanya kesadaran dan upaya peningkatan kualitas dosen melalui kepemilikan sertifikat kompetensi. Hal ini juga bisa menjadi indikasi adanya kebijakan atau insentif yang mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikasi, baik dari internal universitas maupun kebijakan nasional.

Tantangan berikutnya adalah mempertahankan atau meningkatkan tren ini agar jumlah dosen bersertifikasi terus bertambah, sehingga standar kompetensi tenaga pendidik tetap terjaga dan relevan dengan kebutuhan industri. Perbandingan tahun 2024 ditargetkan sebesar 20%, namun capaian aktualnya mencapai 20.44%. Tahun 2023 mengalami penurunan signifikan dibandingkan dari 30% menjadi 15%. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kebijakan, kurangnya insentif, atau kendala administratif dalam memperoleh sertifikasi. Tahun 2025 menunjukkan lonjakan capaian hingga 36,75%, yang berarti ada peningkatan kesadaran serta efektivitas strategi peningkatan kompetensi dosen. Perlu dianalisis lebih lanjut faktor-faktor yang menyebabkan kenaikan ini, misalnya apakah ada program pelatihan dan sertifikasi yang lebih masif, kebijakan rekrutmen dosen baru dengan sertifikasi, atau adanya insentif tambahan. Memberikan pelatihan dan sertifikasi kompetensi dosen (LSPBNSP). Mengalokasikan RKAT untuk dosen mengikuti ujian sertifikasi kompetensi sesuai keahlian yang dibutuhkan. Mengikutsertakan dosen dalam ujian sertikom yang ditawarkan universitas. Kendala/Permasalahan: Belum banyak dana yang tersedia dan Skema sertikom yang ditawarkan belum sesuai kebutuhan Strategi/Tindakan lanjut: Kerjasama dengan mitra penyedia sertikom bagi dosen



**6) Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja**

Tabel 3.5.10. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	2	0	0	

Tabel 3.5.11. Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi	Nama Dosen	Asal Praktisi*
1			
dst.			
Jumlah			

\* kalangan praktisi profesional/dunia industri/dunia kerja

Tabel 3.5.12. Persentase Dosen Tetap yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja

No	Prodi *	Jumlah Dosen per Prodi **	Jumlah Praktisi	%
1				

\* tampilkan seluruh Prodi

\*\* isikan data jumlah seluruh dosen per Prodi

Tabel 3.5.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	12	132.6	0	

Program mendatangkan praktisi profesional, dunia industri atau dunia belum tercapai di FPTI. Pada tahun 2025 ditargetkan sebanyak 2%. Pada tahun 2024 ditargetkan sebesar 5% dan capaian aktualnya mencapai 8.29%. Dengan



demikian, tingkat pencapaian indikator ini melebihi dari target yang ditetapkan, yang menunjukkan hasil yang sangat positif dalam upaya universitas merekrut tenaga pendidik dengan pengalaman praktis di dunia industri. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen universitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui kehadiran tenaga pengajar yang memiliki pengalaman profesional di dunia industri, sehingga mampu menjembatani teori dan praktik dalam proses pembelajaran. Dosen dengan latar belakang industri berperan penting dalam memperkaya wawasan mahasiswa, memperkenalkan teknologi dan praktik terkini, serta memperkuat hubungan antara akademisi dan dunia kerja. Ke depan, upaya ini perlu terus diperkuat dengan kebijakan yang mendukung rekrutmen tenaga pendidik dari kalangan industri serta memberikan insentif bagi para profesional yang ingin berkontribusi dalam dunia akademik. Capaian tahun 2023 yang tidak mencapai target dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kendala administratif dalam perekrutan tenaga profesional atau perubahan kebijakan yang mempengaruhi keterlibatan praktisi dalam dunia akademik. Namun, pada tahun 2024, peningkatan capaian hingga 39.5% menunjukkan adanya perbaikan kebijakan yang memungkinkan lebih banyak tenaga pendidik dari dunia industri untuk bergabung dalam universitas. Peningkatan ini juga dapat diartikan sebagai langkah positif dalam membangun keterkaitan antara akademisi dan dunia kerja, sehingga kurikulum dan pembelajaran yang diberikan semakin relevan dengan perkembangan industri. Keberadaan tenaga pengajar dari latar belakang profesional tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga membuka peluang kerja sama yang lebih luas antara universitas dan dunia usaha. Ke depan, strategi yang dapat dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian ini meliputi: Memperkuat kebijakan rekrutmen dosen praktisi dengan prosedur yang lebih fleksibel dan mendukung partisipasi tenaga profesional. Meningkatkan insentif dan fasilitas bagi dosen yang berasal dari kalangan industri agar mereka dapat berkontribusi secara optimal dalam dunia akademik. Menjalinkan kemitraan strategis dengan perusahaan dan organisasi industri untuk memperluas jaringan tenaga pengajar dari kalangan profesional. Mengembangkan program pelatihan dan sertifikasi bagi dosen akademik agar mereka juga memiliki pengalaman dan kompetensi yang diakui oleh dunia industri. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan universitas dapat terus meningkatkan jumlah tenaga pendidik dari kalangan profesional, sehingga



menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Kerja sama dengan industri terkait yang relevan dengan kebutuhanprodi. Memupuk jejaring denganalumni dan pihak terkait yangbekerja di DUDI. Menyelenggarakan kuliah dosentamu dari kalangan DUDI

Kendala/Permasalahan:Masih kesulitan dalam menentukan calon praktisi yang bersedia menjadi dosen tetap, terutama praktisi yang memenuhi syarat. Strategi/Tindaklanjut:Terus melakukan penjajagan kerjasama dengan kalangan industri, terutama mendekati alumni yg bekerja di industri

### 7) Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

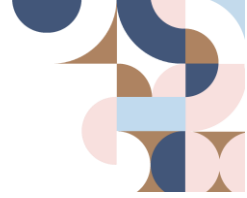
Tabel 3.5.14. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Targ et	Capai an	% Capai an	Period e
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	5	2	40	Sedan g

Tabel 3.5.15. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

No	Prodi	Nama	Nama Penghargaan	Lingkup*
1	Arsitektur	Dr. Eng. Beta Paramita, S.T., M.T.	Energy Hero Award kategori Innovator Asia Region	Internasional
2	Pendidikan Tata Busana	Mandhe Sekar Nurindah, S.Ds., M.Ds.	Peserta Terbaik pada kegiatan Capacity Building	Universitas
dst.				
Jumlah			2	

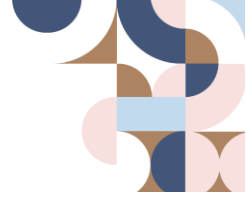
\* Universitas/Provinsi/Nasional/Internasional



Tabel 3.5.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	4	2	

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025. Berdasarkan Tabel 3.5.14, indikator jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award pada tahun 2025 ditargetkan sebanyak 5 orang, namun realisasi capaian hanya mencapai 2 orang. Dengan demikian, tingkat pencapaian indikator ini adalah 40% dari target yang ditetapkan, yang berarti belum memenuhi sasaran yang diharapkan. Meskipun belum mencapai target sepenuhnya, penghargaan yang diberikan kepada dosen dan tenaga kependidikan tetap mencerminkan pengakuan terhadap kontribusi, dedikasi, dan prestasi akademik maupun profesional mereka di berbagai tingkatan. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2024 dan 2023. Berdasarkan Tabel 3.5.15, terdapat 2 penghargaan yang diberikan kepada dosen atau tenaga kependidikan yang berasal dari dua program studi, yaitu Program studi Pendidikan Tata Busana dan Arsitektur. Dari segi lingkup penghargaan, terdapat tiga penghargaan di tingkat Internasional dan satu penghargaan di tingkat Lokal. Hal ini menunjukkan bahwa penghargaan yang diperoleh merupakan penghargaan bergengsi dengan cakupan yang luas, yang tentunya memberikan dampak positif bagi reputasi universitas. Mengirimkan dosen/tendik mengikuti kejuaraan. Memberikan penghargaan kepada dosen yang memperoleh juara. Memberikan kesempatan dosen untuk mengikuti/terlibat dalam kegiatan kegiatan yang berpotensi memperoleh penghargaan. Kendala/Permasalahan: Data pasti dosen dan tendik yang memperoleh penghargaan belum akurat. Strategi/Tindakan lanjut: Melakukan pendataan ke setiap unit tentang dosen dan tendik yg memperoleh penghargaan. Pengembangan sarana dan prasarana yang modern untuk mendukung keunggulan UPI (P5.2)



## 8) Jumlah laboratorium microteaching

Tabel 3.5.18. Jumlah laboratorium microteaching

No	Nama Laboratorium	Uraian
1	Laboratorium Microteaching 1	Lantai 6 Gedung D FPTI UPI
2	Laboratorium Microteaching 2	Lantai 6 Gedung D FPTI UPI
3	Laboratorium Microteaching 3	Lantai 6 Gedung D FPTI UPI
4	Laboratorium Microteaching Gd.A	Lantai 5 Gedung A FPTI UPI

Tabel 3.5.17. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah laboratorium microteaching		1	4	400	

Tabel 3.5.19. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah laboratorium microteaching	Laboratorium	1	3	0	Jumlah keseluruhan Kelas Microteaching sebanyak 4 buah

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2024. Berdasarkan Tabel 3.5.17, target jumlah laboratorium microteaching pada tahun 2025 ditetapkan secara keseluruhan sebanyak 4 laboratorium. 4 laboratorium Microteaching ini merupakan fasilitas pendukung dalam pembelajaran microteaching di universitas, yang dapat berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran, khususnya dalam pengembangan kompetensi mengajar mahasiswa calon pendidik. Laboratorium microteaching berperan penting dalam memberikan pengalaman simulasi mengajar, penggunaan teknologi pendidikan, serta meningkatkan keterampilan pedagogik mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian Tahun 2024 dan 2023. Berdasarkan Tabel 3.5.19, jumlah laboratorium microteaching mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dengan jumlah yang tetap menjadi 4 laboratorium. Peningkatan ini mencerminkan komitmen universitas dalam menyediakan sarana dan prasarana pendukung



pembelajaran, khususnya bagi program studi kependidikan yang membutuhkan fasilitas microteaching untuk meningkatkan kompetensi mengajar mahasiswa. Penambahan laboratorium ini dapat menjadi hasil dari penguatan kebijakan pengembangan fasilitas pendidikan, alokasi anggaran yang lebih optimal, serta meningkatnya kebutuhan laboratorium akibat bertambahnya jumlah mahasiswa dan tuntutan kurikulum yang semakin menekankan pentingnya pengalaman praktik mengajar. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan mahasiswa memiliki akses yang lebih luas terhadap fasilitas microteaching, sehingga dapat mendukung pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis praktik. melengkapi fasilitas laboratorium microteaching  
Kendala/Permasalahan: Dana masih terbatas sehingga belum menambah jumlah laboratorium microteaching.  
Strategi/Tindaklanjut: Pengembangan IGU dan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel (P5.3)

## 9) Jumlah Income Generating Unit (IGU)

Tabel 3.5.20. Perbandingan Target dan Capaian

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2024					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	750.000.000	637.000.000	84,93	T

Tabel 3.5.21. Jumlah Income Generating Unit (IGU)

No	Bulan Perolehan	Sumber IGU		Kontribusi ke Universitas (Rp)
		Kerja Sama (Rp)	Usaha (Rp)	
1	Januari	625.000.000	2.000.000	220.050.000
2	Februari		2.000.000	1.300.000
3	Maret		2.000.000	1.300.000
4	April		2.000.000	1.300.000
5.	Mei		2.000.000	1.300.000
6.	Juni		2.000.000	1.300.000
<b>Jumlah</b>				



Tabel 3.5.22. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Income Generating Unit (IGU)	Rp	786.145.700	813.624.000	637.000.000	

**Uraikan :**

Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Tabel 3.5.20, target Income Generating Unit (IGU) pada tahun 2025 ditetapkan sebesar Rp 750.000.000, sedangkan realisasi capaian mencapai Rp 637.000.000. Realisasi IGU yang masih belum mencapai dari target menandakan bahwa perlu adanya evaluasi strategi pengelolaan unit usaha dan kerja sama yang lebih efektif. Kinerja ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya sumber pendapatan yang stabil, terbatasnya kerja sama dengan mitra industri, serta tantangan dalam mengoptimalkan aset universitas untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Penurunan dari tahun 2023 ke 2024 menandakan adanya kemunduran dalam pendapatan unit usaha dan kerja sama eksternal, yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ini. Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Capaian IGU Tahun 2025. Banyak kerja sama yang lebih berfokus pada aspek akademik atau riset, tetapi belum menghasilkan pendapatan signifikan. Banyak aset universitas yang berpotensi menghasilkan pendapatan, namun belum dimanfaatkan secara maksimal. Sumber pendapatan masih terbatas pada kerja sama tertentu, sehingga belum berkembang ke sektor yang lebih luas seperti pelatihan, konsultasi industri, dan bisnis berbasis riset. Analisis untuk Mengatasi Hambatan dalam Peningkatan IGU Tahun 2025. Menerbitkan peraturan Dekan terkait pemanfaatan Gedung/ruang . Kerjasama dengan pihak lain untuk menghasilkan IGU . Pemberdayaan kantin/coffee corner, Lab/Workshop. Memulai operasional TEFA . Menciptakan peluang usaha yang dapat menghasilkan IGU. Menerbitkan peraturan Dekan terkait pemanfaatan Gedung/ruang . Kerjasama dengan pihak lain untuk menghasilkan IGU . Pemberdayaan kantin/coffee corner, Lab/Workshop . Memulai operasional TEFA. Menciptakan peluang usaha yang dapat menghasilkan IGU. Kendala/Permasalahan: Penggunaan gedung ADB belum sepenuhnya dapat digunakan untuk teaching factory dan industry. Strategi/Tindaklanjut: Mempublikasikan program yang dapat menghasilkan sumber



IGU melalui media komunikasi digital ataupun road show ke berbagai instansi dan atau satuan pendidikan.

### 10) Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Tabel 3.5.23. Perbandingan Target dan Capaian

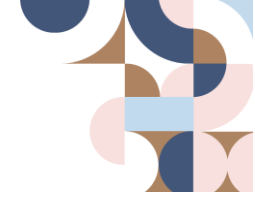
Indikator Renstra UPI 2021 – 2025			
2025			
Indikator	Satuan	Target	Periode
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat		

Tabel 3.5.24. Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Predikat AKIP Smt I/Tahun 2023		Nilai AKIP	
Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas	Evaluasi Mandiri	Evaluasi Universitas

Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Predikat				



**Tabel 3.5.25. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)</i>	Predikat				

Uraikan :

6. **Kebijakan 6 (K6): Pengembangan Tata Kelola Universitas yang Sehat dan Akuntabel Sebagai Perguruan Tinggi Otonom Berbasis Sistem Informasi yang Terintegrasi**
  - a. **Penerapan prinsip *Good University Governance* dalam pengelolaan universitas untuk mendorong peningkatan kinerja universitas dengan efektivitas mencapai maksimal (P6.1)**
    1. **Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**

**Tabel 3.6.1. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
<i>Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra</i>	%	50	39	23,08	S

**Tabel 3.6.2. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra**

No	Prodi *	Prodi yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra	%
1	Pendidikan Tata Boga	20 Mitra	52,63
2	Pendidikan Teknik Elektro	3 Mitra	7,89
3	Pendidikan Teknologi Agroindustri	1 Mitra	2,63
4	Teknik Kimia	2 mitra	5,26
5	Teknik Logistik	8 mitra	21,05
6	Teknologi Pangan	5 mitra	13,15
<b>Total</b>		39 mitra	100

\* tampilkan seluruh Prodi



**Tabel 3.6.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	327	251	39	

- b. Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui sistem penjaminan mutu berstandar nasional dan internasional untuk memperoleh rekognisi nasional dan internasional dari lembaga bereputasi (P6.2)
1. Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional

**Tabel 3.6.4. Perbandingan Target dan Capaian**

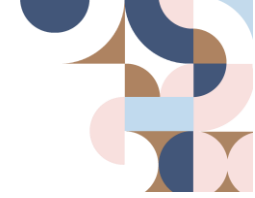
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	65	50	76.92	Tinggi

**Tabel 3.6.5. Persentase Program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi Unggul/A	%
19	7	36.84

**Tabel 3.6.6. Prodi yang terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional**

No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
1	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	S1	UNGGUL	816/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022
2	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	S1	UNGGUL	9144/SK/BAN-PT/Akred Itnl/S/VI/2021
3	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	S1	UNGGUL	9233/SK/BAN-PT/Akred Itnl/S/VII/2021
4	Pendidikan Teknik Mesin - S1	S1	UNGGUL	616/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022
5	Pendidikan Tata Boga - S1	S1	UNGGUL	1976/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024
6	Teknik Elektro - S1	S1	UNGGUL	0122/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023



No	Prodi	Jenjang	Peringkat	Nomor Sertifikat
7	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	S1	UNGGUL	9143/SK/BAN-PT/Akred Itnl/S/VI/2021

**Tabel 3.6.7. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase program studi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional</i>	%	10	7	7	

**Uraikan :**

1. Perbandingan target dan realisasi capaian kinerja Tahun 2025 Berdasarkan Tabel 3.6.4, target persentase program studi yang terakreditasi unggul atau setara unggul pada level nasional untuk tahun 2025 ditetapkan sebesar 65%, namun realisasi capaian hanya mencapai 50%, yang berarti tingkat pencapaiannya adalah 76.92% dari target yang telah ditentukan. Meskipun belum mencapai target sepenuhnya, pencapaian ini tetap menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya peningkatan mutu program studi, dengan 7 dari 19 program studi telah memperoleh akreditasi unggul, sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3.6.5.
2. Perbandingan realisasi capaian kinerja Tahun 2024 dengan capaian Tahun 2022 dan 2024. Jika dibandingkan dengan capaian tahun-tahun sebelumnya berdasarkan Tabel 3.6.7, jumlah program studi yang memperoleh akreditasi unggul mengalami fluktuasi, dengan capaian 9 prodi pada tahun 2022, 10 prodi pada tahun 2023, dan mengalami sedikit penurunan menjadi 7 prodi pada tahun 2024. Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti berakhirnya masa berlaku akreditasi unggul bagi beberapa program studi yang belum memperbarui statusnya, perubahan regulasi akreditasi dari lembaga penjaminan mutu, atau belum maksimalnya kesiapan program studi dalam memenuhi standar unggul.
3. Untuk meningkatkan jumlah program studi yang memperoleh akreditasi unggul atau setara unggul, diperlukan strategi yang lebih komprehensif, antara lain meningkatkan pendampingan dan bimbingan teknis bagi program studi yang akan mengajukan akreditasi, meningkatkan kualitas sumber daya akademik, serta mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung standar akreditasi unggul. Selain itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara program studi, fakultas, dan lembaga penjaminan mutu internal guna memastikan kesiapan setiap prodi dalam proses akreditasi mendatang. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan capaian akreditasi unggul dapat terus meningkat, sehingga semakin memperkuat reputasi akademik universitas di tingkat nasional.
4. Pelaksanaan Audit Mutu Internal program studi
5. Memelihara dan meningkatkan kualitas standar-standar akreditasi



6. Membina prodi yang akreditasi nasionalnya belum unggul
7. Menyiapkan dana pendukung
8. Menyiapkan pendamping penulisan LKPS dan LED prodi yang akan melakukan akreditasi
9. Kendala/Permasalahan: Terdapat prodi baru yang belum bisa mencapai akreditasi unggul, karena belum ada lulusan Terdapat prodi yang akreditasinya harus spesifik ke lembaga akreditasi tertentu

**Strategi/Tindaklanjut:**

Menggajukan kepada SPM agar prodi yang akreditasi internasionalnya ke lembaga khusus bisa difasilitasi

**2. Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

**Tabel 3.6.8. Perbandingan Target dan Capaian**

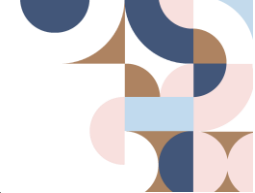
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40	40	40	

**Tabel 3.6.9. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Akreditasi atau Sertifikat Internasional	%
19	12	68.42

**Tabel 3.6.10. Prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
1	Pendidikan Teknik Mesin - S1	S1	ACQUIN	N42701658 240112-0	Terakreditasi
			ASIC		Terakreditasi
2	Teknik Logistik - S1	S1	ACQUIN	N42701658 240111-0	Terakreditasi
3	Teknik Sipil - S1	S1	ACQUIN	N42701658 240110-0	Terakreditasi
4	Pendidikan Teknik Otomotif - S1	S1	ACQUIN	N42701658 240113-0	Terakreditasi
5	Teknik Elektro - S1	S1	ACQUIN	N42701658 240109-0	Terakreditasi



No	Prodi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi
6	Pendidikan Teknologi Agroindustri - S1	S1	AQAS	ESG	Terakreditasi
7	Pendidikan Teknik Arsitektur - S1	S1	AQAS	ESG	Terakreditasi
8	Pendidikan Teknik Elektro - S1	S1	AQAS	ESG	Terakreditasi
9	Pendidikan Teknik Elektro - S1	S1	ATQA	ESG	Terakreditasi
10	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga - S1	S1	AQAS	ESG	Terakreditasi
11	Pendidikan Tata Busana - S1	S1	AQAS	ESG	Terakreditasi
12	Pendidikan Tata Boga - S1	S1	AQAS	ESG	Terakreditasi
13	Pendidikan Teknik Bangunan - S1	S1	AQAS	ESG	Terakreditasi

**Tabel 3.6.11. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
<i>Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>	%	40	40	40	

**Uraikan :**

Berdasarkan data capaian akreditasi internasional program studi, terlihat adanya perbedaan antara persentase yang tercatat pada tabel perbandingan tahunan dengan kondisi aktual di tahun 2025. Pada Tabel 3.6.11, capaian persentase program studi yang memiliki akreditasi internasional selama tiga tahun berturut-turut (2023–2025) konsisten berada di angka 40%, tanpa adanya peningkatan. Namun, data pada Tabel 3.6.9 menunjukkan bahwa dari total 19 program studi, sebanyak 12 prodi telah berhasil memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional dari lembaga yang diakui pemerintah, yang berarti capaian sebenarnya telah mencapai 68,42%. Ketidaksiharian ini mengindikasikan bahwa indikator kinerja belum diperbarui atau sistem monitoring capaian belum sepenuhnya merefleksikan kondisi riil di lapangan. Dari sisi kualitas, capaian 12 prodi terakreditasi internasional mencerminkan komitmen yang kuat terhadap internasionalisasi pendidikan, terlihat dari keterlibatan berbagai lembaga akreditasi seperti ACQUIN, ASIC, AQAS, dan ATQA. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan seperti sinkronisasi data capaian, keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pada prodi yang belum terakreditasi, serta besarnya kebutuhan pendanaan untuk mendukung proses sertifikasi internasional. Ke depan, diperlukan pembaruan indikator tahunan agar selaras dengan capaian aktual, pendampingan intensif bagi prodi yang sedang mempersiapkan akreditasi internasional, serta optimalisasi anggaran untuk memperluas jumlah prodi yang terakreditasi. Selain itu, penguatan sistem monitoring berbasis data real-time dan peningkatan kolaborasi dengan lembaga



akreditasi bereputasi global menjadi langkah penting agar capaian akreditasi internasional dapat terus meningkat dan diakui secara lebih luas.

**3. Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri**

**Tabel 3.6.12. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	%	Periode
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit				

**Tabel 3.6.13. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah unit yang melakukan pembangunan Zona Integritas dan lolos verifikasi tim penilai mandiri	Unit				

**Uraikan :**

- c. **Penerapan tata kelola universitas yang unggul dan kompetitif melalui pengembangan pusat keunggulan yang mengembangkan karakter dan kekhasan universitas (P6.3)**

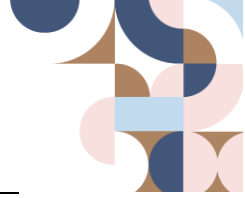
**1. Jumlah Pusat Unggulan (*Center of Excellence*)**

**Tabel 3.6.14. Perbandingan Target dan Capaian**

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit				

**Tabel 3.6.15. *Center of Excellence*/ pusat keunggulan yang dikembangkan**

No	Nama Pusat Unggulan	Ketua Tim	Prodi	Keterangan
1				
2				
dst.				



Jumlah

**Tabel 3.6.16. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Pusat Unggulan (Center of Excellence)	Unit	1	1	1	

Uraikan :

## B. KINERJA ANGGARAN

### 1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Anggaran RKAT di FPTI diperuntukkan untuk keperluan menunjang pencapaian target kinerja tengah tahunan unit. Sampai dengan tengah tahun FPTI telah menggunakan sebagian dari total pagu anggaran untuk melakukan kegiatan operasional. Daftar penggunaan anggaran pada setiap bulan sampai dengan di tahun 2025 dan alokasi anggaran untuk masing-masing indikator kinerja ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 3.6.17. Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit Per Bulan**

Anggaran (Rp)	Terserap (Rp)												Sisa Anggaran (Rp)
	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sep t	Ok t	Nov	Des	
11.374.677.700	118.472.950	286.980.303	724.426.916	1.301.218.132	1.351.921.262	499.615.193							7.519.837.694

**Tabel 3.6.18. Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team based project</i> )	%			211.599.000	900.000
2.	Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	%			0	0
3.	Persentase mahasiswa asing	%			132.500.000	0
4.	Persentase mahasiswa yang mengikuti <i>student mobility</i>	%			0	0
5.	Persentase mahasiswa program Sarjana dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	%			171.580.000	11.279.258
6.	Persentase keterserapan lulusan sarjana dan diploma	%			6.450.000	0



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
7.	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di luar kampus	%			62.800.000	0
8.	Persentase dosen asing	%			143.000.000	0
9.	Jumlah jurnal UPI yang terindeks oleh lembaga bereputasi	Jurnal			100.885.000	10.400.000
10.	Jumlah Penelitian yang didanai pihak luar	Judul			0	0
11.	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rasio			1.132.418.557	542.800.000
12.	Jumlah sitasi dari publikasi ilmiah dosen di jurnal internasional	Sitasi			0	0
13.	Jumlah hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan (R&D) yang menghasilkan produk inovasi dan siap dimanfaatkan masyarakat dan/atau bernilai ekonomi.	Produk			0	0
14.	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual di luar Hak Cipta	HKI			23.600.000	0
15.	Jumlah luaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Rasio			389.000.000	249.600.000
16.	Jumlah hilirisasi hasil pengabdian kepada masyarakat yang menghasilkan produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat atau yang bernilai ekonomi	Produk			0	0
17.	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi minimal tingkat nasional	%			496.800.731	141.798.275
18.	Persentase dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%			0	0
19.	Persentase dosen tetap yang berkualifikasi S3	%			0	0
20.	Persentase dosen dengan jabatan Profesor	%			0	0
21.	Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	%			450.745.450	20.264.449
22.	Persentase dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%			41.660.000	6.473.750
23.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang			70.000.000	0
24.	Jumlah laboratorium <i>microteaching</i>	Laboratorium			2.440.399.520	1.406.079.809
25.	Jumlah IGU	Rp (M)			0	0
26.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat			19.000.000	7.500.000



No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target *	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
27.	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%			1.316.889.000	96.913.750
28.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%			217.432.000	50.000.000
29.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%			428.216.000	144.302.001
30.	Jumlah Unit yang melakukan pembangunan ZI dan lolos verifikasi TIM penilai Mandiri	Unit			45.000.000	0
31.	Jumlah Pusat Unggulan ( <i>Center of Excellence</i> )	Unit			0	0

\*Target diisi sesuai target IKU pada Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Rektor dengan Pimpinan unit kerja

## 2. Kinerja Efisiensi

Berikut merupakan beberapa kebijakan yang telah diterapkan untuk mendukung efisiensi penggunaan anggaran yang dilakukan dalam rangka penggunaan anggaran yang efektif.

- 1) Melakukan evaluasi terhadap penggunaan dana yang telah terealisasi.
- 2) Melakukan pengadaan barang dengan mekanisme penawaran terbaik dan dengan skala prioritas.
- 3) Melakukan pemilahan kegiatan-kegiatan yang hanya berdampak pada target capaian IKU.
- 4) Melakukan efisiensi penggunaan anggaran terhadap kegiatan ceremonial, perjalanan dinas dalam dan luar negeri, paket meeting di luar kantor, dan keperluan operasional kantor.



## BAB IV

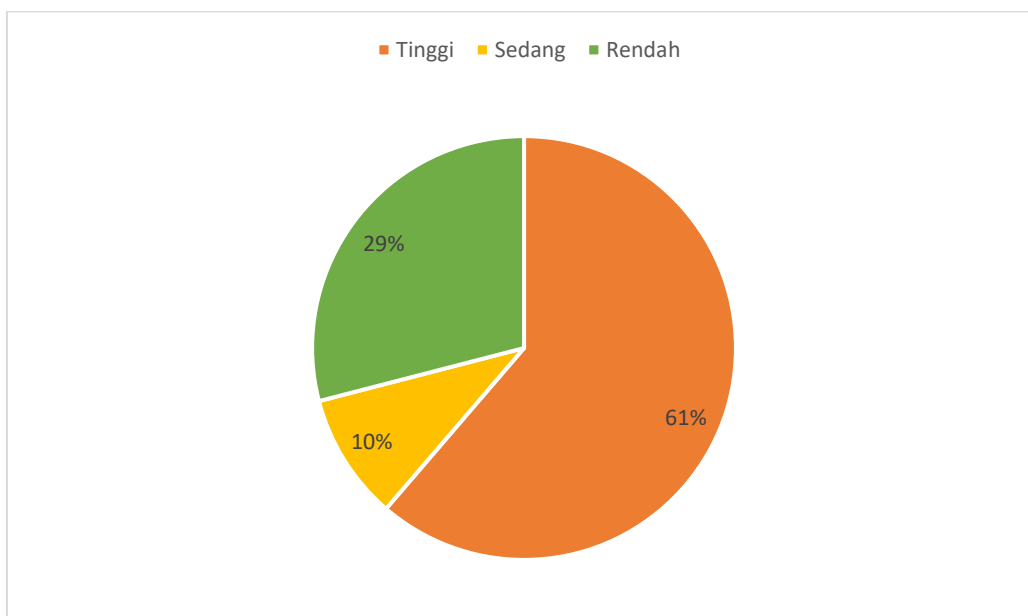
### Penutup

Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh FPTI terkait dengan capaian kinerja dan kinerja anggaran di FPTI diantaranya: permasalahan proporsi anggaran untuk indikator kinerja utama (IKU), jadwal pelaksanaan kegiatan prodi dan fakultas yang sebagian besar dilaksanakan di akhir tahun, terdapat kegiatan perencanaan bersifat parsial yang dilaksanakan di tingkat prodi, fakultas, dan universitas, dan tidak sedikit kegiatan yang terkesan mendadak atas kebijakan universitas. Sehingga dirasa perlu mengantisipasi beberapa permasalahan yang dapat menghambat kinerja tersebut.

Memuat kesimpulan yang berisi capaian kinerja dan anggaran, hambatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah ditetapkan serta upaya pemecahan masalah yang dihadapi dan strategi perbaikan dan peningkatan ke depan.

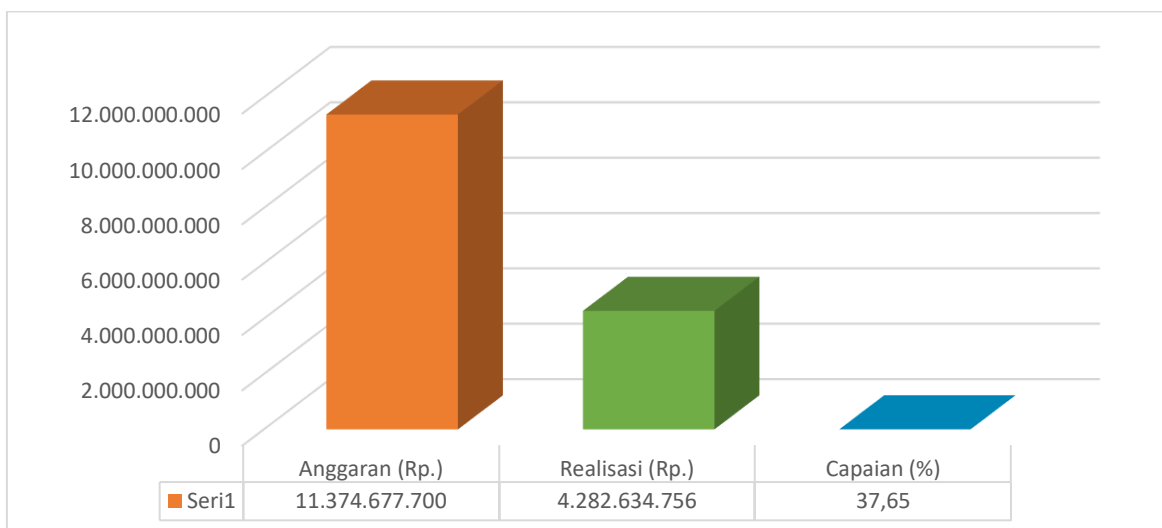
#### Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Nilai Capaian Kinerja diperoleh dari persentase perbandingan antara capaian indikator berkategori Tinggi dengan jumlah keseluruhan indikator perjanjian unit kerja.





### Capaian kinerja anggaran



**Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja, antara lain:**

1. Proporsi anggaran untuk indikator kinerja utama (IKU).
2. Jadwal pelaksanaan kegiatan prodi dan fakultas yang sebagian besar di akhir tahun.
3. Masih terjadi perencanaan yang parsial dilaksanakan di tingkat prodi, fakultas, dan universitas.
4. Banyaknya kegiatan mendadak atas kebijakan universitas.